

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO**

THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Linda Juliana J.L Delhaye
The City Centre Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 26, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Puri Indah Blok F8/14 RT 004/005
Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 2700590/2700600 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Dedi Setiawan
The City Centre Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 26, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010
Pondok Kelapa, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 2700590/2700600 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have
been prepared and presented in accordance
with Indonesian Financial Accounting
Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian telah dimuat secara lengkap
dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated
financial statements is complete and
correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak
mengandung informasi atau fakta material
yang tidak benar, dan tidak menghilangkan
informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do
not contain misleading material information
or facts, and do not omit material
information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian
intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal
control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 18, 2016

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Linda Juliana J.L Delhaye)



(Dedi Setiawan)

Osman Bing Satrio & Eny
Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddtl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA116 0152 AMAG MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA116 0152 AMAG MLY

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1b dan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Panin Insurance efektif 30 Juni 2015 dan menerapkan beberapa PSAK secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali (Catatan 42). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As discussed in Notes 1b and 2 to the consolidated financial statements, in 2015, the Company merged with PT Panin Insurance effective June 30, 2015 and the Company and its subsidiary adopted several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) retrospectively. Accordingly, the prior year corresponding figures have been restated (Note 42). Our opinion is not modified in respect of this matter.

OSMAN BING SATRIO & ENY

Merliyana Syamsul

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0763

18 Maret/March 18, 2016

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
 JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2015	31 Desember/December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)
		Rp'000	Rp'000	Rp'000
ASET				
Kas dan bank	5	217.926	201.506	122.646
Kas Bank				
Pihak berelasi	32	10.037.258	21.610.799	9.372.131
Pihak ketiga		8.148.395	7.844.546	2.447.323
Jumlah		18.403.579	29.656.851	11.942.100
Deposito berjangka	6	53.400.000	52.900.000	75.337.800
Pihak berelasi	32	920.047.921	1.033.172.551	856.420.069
Jumlah		973.447.921	1.086.072.551	931.757.869
Efek-efek	6	47.460.681	53.782.574	24.167.846
Diperdagangkan		301.939.837	243.654.271	276.712.200
Pihak berelasi	32	10.040.800	30.115.650	31.536.000
Pihak ketiga		646.872.699	416.752.272	414.888.673
Jumlah		1.006.314.017	744.304.767	747.304.719
Piutang premi	7	42.923.471	53.117.212	28.290.755
Pihak berelasi	32	85.821.895	89.315.386	48.475.124
Pihak ketiga		(11.130.196)	(3.510.698)	(2.324.386)
Jumlah		117.615.170	138.921.900	74.441.493
Piutang reasuransi	8	-	-	431
Pihak berelasi	32	24.752.833	18.569.468	8.039.385
Pihak ketiga		(4.240.967)	(3.121.916)	(1.797.493)
Jumlah		20.511.866	15.447.552	6.242.323
Aset pajak tangguhan - bersih	29	18.390.203	12.263.844	15.117.441
Aset reasuransi	9,34	239.311.278	245.670.441	208.049.695
Aset tetap - bersih	10	76.680.401	82.176.610	70.334.417
Penyertaan dalam bentuk saham	6	63.422.442	63.411.996	63.468.290
Entitas asosiasi	32	45.787.575	45.787.575	760.905
Perusahaan lain				
Jumlah		109.210.017	109.199.571	64.229.195
Biaya dibayar dimuka		398.767	291.620	142.891
Aset lain-lain - bersih	11	47.528.545	26.382.316	24.570.071
JUMLAH ASET		2.627.811.764	2.490.388.023	2.154.132.214

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) As restated (Note 42)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 (Continued)

Catatan/ Notes				1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 *)
	31 Desember/December 31, 2015	2014 *)	Rp'000	Rp'000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	12			
Pihak berelasi	32	168.894	9.613	11.571
Pihak ketiga		2.108.582	5.701.522	693.791
Utang reasuransi	13			
Pihak berelasi	32	-	193.715	7.349.470
Pihak ketiga		79.724.869	74.001.843	28.764.958
Utang pajak	14,29	4.217.726	15.428.103	6.795.004
Utang lain-lain	15,32	63.901.437	79.734.948	95.965.024
Utang komisi		2.134.257	16.153.987	7.558.947
Biaya yang masih harus dibayar	16	32.701.643	23.003.130	15.290.535
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	17,32	433.318	833.327	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	31	64.654.636	49.960.094	42.691.321
Liabilitas asuransi	18			
Estimasi liabilitas klaim		239.759.307	238.942.934	272.564.900
Pendapatan premi ditangguhkan				
Pihak berelasi	32	253.101.669	247.816.717	198.041.444
Pihak ketiga		27.622.431	22.506.261	72.355.838
Premi belum merupakan pendapatan				
Pihak berelasi	32	174.387.468	176.177.684	114.280.200
Pihak ketiga		174.368.804	187.427.357	173.975.074
Jumlah liabilitas asuransi		869.239.679	872.870.953	831.217.456
Jumlah Liabilitas		1.119.285.041	1.137.891.235	1.036.338.077
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham pada tanggal 31 Desember 2015,				
3.322.733.109 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2.901.278.585 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	19	500.155.252	332.273.311	290.127.859
Tambahan modal disetor - bersih	20	263.076.098	106.958.039	75.348.949
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	42	-	324.423.356	261.803.660
Rugi komprehensif lain	22	(43.303.738)	(38.810.751)	(32.375.815)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	21	30.000.000	27.000.000	24.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		758.599.111	600.652.833	498.889.484
Jumlah Ekuitas		1.508.526.723	1.352.496.788	1.117.794.137
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.627.811.764	2.490.388.023	2.154.132.214
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 Rp'000	Catatan/ Notes	2014 *) Rp'000
PENDAPATAN			
Premi bruto	906.518.019	23,32	889.166.343
Potongan premi	(67.036.993)	23,32	(81.442.252)
Premi reasuransi	<u>(243.992.013)</u>	23,32,34	<u>(214.984.857)</u>
Premi neto	595.489.013		592.739.234
Perubahan bruto liabilitas premi	14.848.769	18,23,32	(75.349.767)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>(11.664.221)</u>	9,23,32	<u>61.402.588</u>
Pendapatan premi asuransi neto	598.673.561		578.792.055
Hasil investasi	146.025.707	25,32	145.969.503
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>12.377.087</u>	26	<u>4.307.953</u>
JUMLAH PENDAPATAN	757.076.355		729.069.511
BEBAN			
Klaim bruto	404.001.995	24,32	461.935.786
Klaim reasuransi	<u>(71.778.326)</u>	24,32,34	<u>(112.063.525)</u>
Klaim neto	332.223.669		349.872.261
Perubahan bruto liabilitas klaim	816.373	18,24	(33.621.966)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(5.305.058)</u>	9,24	<u>23.781.843</u>
Beban klaim neto	327.734.984		340.032.138
Beban komisi neto - bersih	28.708.085	27,32	15.013.202
Beban usaha	<u>188.684.235</u>	28,32	<u>151.474.510</u>
JUMLAH BEBAN	545.127.304		506.519.850
LABA SEBELUM PAJAK	211.949.051		222.549.661
BEBAN PAJAK	(18.198.799)	29	(19.974.989)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	193.750.252		202.574.672
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.230.701	31	(251.330)
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(86.104)	6	20.131
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(807.675)</u>	29	<u>62.833</u>
Sub jumlah	<u>2.336.922</u>		<u>(168.366)</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(6.829.909)	6	(6.266.570)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>(4.492.987)</u>		<u>(6.434.936)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	189.257.265		196.139.736
LABA BERSIH PER SAHAM			
(dalam Rupiah penuh)			
Dasar/Dilusian	46,57	30	49,76

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

INCOME	
Gross written premiums	
Discounts on premiums	
Reinsurance premiums	
Net written premiums	
Gross change in premium liabilities	
Reinsurer's share of gross change in premium liabilities	
Net insurance premium income	
Investment income	
Other income - net	
TOTAL INCOME	
EXPENSE	
Gross claims	
Reinsurance claims	
Net claims	
Gross change in claim liabilities	
Reinsurer's share of gross change in claim liabilities	
Net claims expense	
Net commission expenses - net	
Operating expenses	
TOTAL EXPENSES	
INCOME BEFORE TAX	
TAX EXPENSE	
NET INCOME	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Remeasurement of defined benefit obligation	
Share of other comprehensive income of associated entity	
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Sub total	
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Changes in fair value of available- for-sale securities	
Total other comprehensive income for the current period net of tax	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
EARNINGS PER SHARE	
(in full Rupiah amount)	
Basic/Diluted	

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock Rp'000	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha/ Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities Rp'000	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associated entities Rp'000	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) Rp'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000
							Ditetukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000		
Saldo per 1 Januari 2014 sebelum perubahan kebijakan akuntansi dan penggabungan usaha	290.127.859	75.348.949	-	(24.174.957)	-	-	24.000.000	496.772.779	862.074.630	Balance as of January 1, 2014 prior to change in accounting policy and merger
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	42	-	-	261.803.660	-	-	-	-	261.803.660	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Efek perubahan kebijakan akuntansi atas imbalan pasca kerja	42	-	-	-	-	(8.200.858)	-	2.116.705	(6.084.153)	Effect of change in accounting for defined benefit obligation
Saldo per 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali	290.127.859	75.348.949	261.803.660	(24.174.957)	-	(8.200.858)	24.000.000	498.889.484	1.117.794.137	Balance as of January 1, 2014 as restated
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	Net increase in general reserve
Pelaksanaan waran menjadi saham	19,20	42.145.452	31.609.090	-	-	-	-	-	73.754.542	Conversion of warrants into stock
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(35.191.627)	(35.191.627)	Cash dividends
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	42	-	-	62.619.696	-	-	-	(62.619.696)	-	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Laba bersih tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	-	-	202.574.672	202.574.672	Net income for the year *)
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak *)	-	-	-	(6.266.570)	20.131	(188.497)	-	-	(6.434.936)	Other comprehensive income (loss) - net of tax *)
Saldo per 31 Desember 2014 *)	332.273.311	106.958.039	324.423.356	(30.441.527)	20.131	(8.389.355)	27.000.000	600.652.833	1.352.496.788	Balance as of December 31, 2014 *)
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 30 Juni 2015	19,20	167.881.941	156.118.059	(324.423.356)	-	-	-	423.356	-	Effect of merger effective on June 30, 2015
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	Net increase in general reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	(33.227.330)	(33.227.330)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	193.750.252	193.750.252	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	(6.829.909)	(86.104)	2.423.026	-	-	(4.492.987)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 31 Desember 2015	500.155.252	263.076.098	-	(37.271.436)	(65.973)	(5.966.329)	30.000.000	758.599.111	1.508.526.723	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	2014	
	Rp'000		Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	855.249.078	32	707.972.008	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	65.594.961		76.061.824	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain	16.129.152		26.462.116	Other income
Pembayaran lain-lain	(1.555.600)		(479.935)	Other expenses
Pembayaran klaim	(405.802.908)		(459.157.484)	Claims paid
Pembayaran komisi	(42.727.815)		(44.302.511)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(104.181.022)		(67.387.543)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(249.072.818)		(117.420.326)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(69.094.744)		(50.166.048)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(35.423.305)	29	<u>(14.124.052)</u>	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>29.114.979</u>		<u>57.458.049</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	14.389.501		73.359.203	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(167.090.553)		(92.704.618)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	102.519.633		149.600.386	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(299.199.483)		-	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	167.866.300		-	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan	(230.311.872)		(143.371.421)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil bunga	141.715.335		106.336.076	Interest income received
Penerimaan hasil investasi	270.619		33.568.037	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	2.294.320	25	1.887.057	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	1.143.850	10	2.185.850	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(6.922.930)	10	<u>(23.782.827)</u>	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(273.325.281)</u>		<u>107.077.743</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelaksanaan waran	-	20	73.754.542	Received from execution of warrant
Pembayaran dividen tunai	(33.227.330)	21	(35.191.627)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(499.609)		<u>(857.967)</u>	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(33.726.939)</u>		<u>37.704.948</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(277.937.241)</u>		<u>202.240.740</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	989.929.402	5,6	787.507.600	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.358.287</u>		<u>181.062</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>713.350.448</u>	5,6	<u>989.929.402</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	217.926		201.506	Cash on hand
Bank	18.185.653		29.455.345	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	694.946.869		960.272.551	Time deposit - mature within 3 months from the date of a acquisition
Jumlah	<u>713.350.448</u>		<u>989.929.402</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 66 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka persetujuan penggabungan usaha PT Panin Insurance ke dalam Perusahaan, persetujuan atas penambahan modal disetor melalui penerbitan saham baru dalam rangka pelaksanaan penggabungan usaha dan perubahan susunan komisaris dan direksi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki empat belas cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan dan Semarang) serta dua puluh empat kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Surabaya-Rajawali, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Batam, Serpong, Cikarang, Bengkulu dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Dalam tahun 2015 dan 2014, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing 807 dan 794 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 66 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, in relation to the approval of the merger of PT Panin Insurance into the Company, the approval of issuing new shares related to merger transaction and changes in board of commissioner and board of directors.

The Company is domiciled in Jakarta, with fourteen branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan and Semarang) and twenty four representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Surabaya-Rajawali, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Batam, Serpong, Cikarang, Bengkulu and Balikpapan). The Company head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started commercial operations in 1981. In 2015 and 2014, the Company and its subsidiary (the "Group") has a total average number of employees of 807 and 794, respectively (unaudited).

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Grup tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup, dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mu'Min Ali Gunawan	-	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Linda Juliana J.L. Delhay e	Linda Juliana J.L. Delhay e	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	-	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Paitimusa	-	Vice President Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wy stan	-	Director
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah	Theodora Nani Alamsyah	Members
	V.D. Wenty Anggraini	V.D. Wenty Anggraini	
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, administrasi dan teknologi informasi.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Dewan komisaris			Board of commissioner
Gaji dan tunjangan	339.000	628.900	Salaries and benefits
Direksi			Board of director
Gaji dan tunjangan	12.471.674	10.829.361	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	554.650	206.000	Post-employment benefits
Jumlah	<u>13.026.324</u>	<u>11.035.361</u>	Total
Jumlah	<u>13.365.324</u>	<u>11.664.261</u>	Total

b. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Perusahaan dan PT Panin Insurance (PI), keduanya melaksanakan penggabungan usaha, dimana PI telah menggabungkan diri dengan Perusahaan.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Group is a member of Panin Group, whose ultimate parent is PT Panin Investment. The Company's management and audit committee as of December 31, 2015 and 2014, consists of the following:

	2014	
President Director	Linda Juliana J.L. Delhay e	
Vice President Director	-	
Vice President Director	-	
Director	Dedi Setiawan	
Director	-	
Independent Director	Ratnawati Atmodjo	
Audit Committee:		
Chairman	Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK,AIIS	
Members	Theodora Nani Alamsyah	
	V.D. Wenty Anggraini	
Corporate Secretary	Dedi Setiawan	
Internal Audit	Nancy	

The scope of work of the President Director's and Vice President Director's are in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of work of the Directors' are in the areas of non-operational including accounting and finance, technical, administration and information technology.

The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Board of commissioner			
Salaries and benefits			
Dedicated to the Board of Director			
Salaries and benefits			
Post-employment benefits			
Total			
Total			

b. Merger Transaction

In order to integrate and strengthen the business activities of the Company and PT Panin Insurance (PI), both parties carried out a merger transaction, whereby PI was merged into the Company.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan PI telah menandatangani nota kesepakatan penggabungan usaha perseroan terbatas. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

- Penggabungan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan dan PI.
- Sejak tanggal efektif, PI sebagai badan hukum yang menggabungkan diri akan bubar demi hukum dengan dilaksanakannya Peralihan Hak dan Kewajiban yaitu peralihan seluruh aset, liabilitas dan operasional usaha serta karyawan dari PI kepada Perusahaan dengan tidak mengurangi hak tertanggung PI dan Perusahaan, dan Perusahaan, sebagai entitas yang menerima penggabungan, akan melanjutkan kegiatan usaha dari perusahaan hasil penggabungan.

Penggabungan usaha ini merupakan bisnis kombinasi entitas sepengendali, karena kedua entitas yang bergabung baik sebelum dan sesudah penggabungan berada dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

Pada tanggal 10 Juni 2015 dan 12 Juni 2015, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PI melalui surat No. S-57/D.05/2015 dan S-256/D.04/2015. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 30 Juni 2015.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PI menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0946183 tanggal 26 Juni 2015.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

On April 20, 2015, the Company and PI signed a Memorandum of Understanding (MoU) to carry out the merger. Main points agreed in the MoU are as follows:

- The merger is carried out in accordance with the laws and regulations in the articles of association of the Company and PI.
- At the effective date, PI as a legal entity that merged is dissolved by law with the implementation of Transfer of Rights and Obligations, including transfer of assets, liabilities and business operations as well as employees of PI to the Company without prejudice to the rights of the insured of PI and the Company, as the surviving entity, will continue the business activity of the merged entity.

The business combination is a business combination under common control as both entities, before and after the merger are members of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment.

On June 10, 2015 and June 12, 2015, the Financial Services Authority issued a notice of effectiveness for the merger between the Company and PI through its letter No. S-57/D.05/2015 and S-256/D.04/2015. The effective date is June 30, 2015.

Based on the Deed of statement of decision, as stated in Notarial Deed No. 66 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the merger transaction.

Based on the Deed, as stated in Notarial Deed No. 61 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the PI's shareholders approved the merger transaction.

The legalization of the merging of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0946183 dated June 26, 2015.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Biaya merger yang menjadi beban Perusahaan, sebesar Rp 5.150.259 ribu telah diakui saat terjadinya.

Efek dari penggabungan usaha ini dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 42.

c. Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2015	2014
				Rp '000	Rp '000
Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana/Mutual Fund	2014	108.842.475	101.694.818

Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi dan Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi".

KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II antara PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 7 Juli 2014 di hadapan Leolin Jayanti, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 18 September 2014. Sesuai dengan Pasal 4 dari akta tersebut, tujuan Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksa dana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksa dana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

Merger expenses borne by the Company amounting to Rp 5,150,259 thousand, is recognized as incurred.

The effect of the merger transaction is discussed further in Note 42.

c. Consolidated Subsidiary

The subsidiary that is consolidated into the Group's consolidated financial statements is a Special Purpose Entity (SPE) in the form of a mutual fund with a summary as follows:

Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	MNC Dana Terproteksi II is a Collective Investment Contract (KIK) based on the Capital Market Law No. 8 year 1995 and the Decree of the Chairman of the FSA (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) No. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding "Guidelines on Management of Mutual Fund and the Guidelines for the Management of Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract" and No. KEP-262/BL/2011 dated May 31, 2011 regarding "Guidelines on Management of Protected Mutual Fund".
--	---

KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II between PT MNC Asset Management as Investment Manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta as Custodian Bank set forth in the Deed No. 20 dated July 7, 2014 of Leolin Jayanti, SH, notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is September 18, 2014. In accordance with Article 4 of the act, the purpose of Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date through investment mechanisms in accordance with the investment policy and provide unit holders potential distribution of investment returns.

The Company is the founder or the sponsor of the mutual fund, and receive the main benefit resulted from the mutual fund activities and also own the whole units of the mutual fund.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2014, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders can exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants expire after that period.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in the letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders can exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. If the warrants are not exercised during this period, the warrants will expire and will have no value. As of December 31, 2014, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2015, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") AND INTERPRETASI ISAK ("PSAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF ISAK ("PSAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Group is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 telah direvisi menjadi hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

Penerapan PSAK 4 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Ruang lingkup PSAK 15 diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

Penerapan PSAK 15 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 mengubah akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain sehingga aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements

PSAK 4 has been revised to solely dealing with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

The application of PSAK 4 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures

The scope of PSAK 15 was expanded to cover entities that are investors with joint control of, or significant influence over, an investee.

The application of PSAK 15 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)

Selanjutnya PSAK 24, memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK 24 (revisi 2013) untuk pertama kali. Grup telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 42).

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar; dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen tersebut, kecuali praduga yang dapat dibantah, pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

Penerapan PSAK 46 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK 48 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

In addition, PSAK 24 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 42).

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

The application of PSAK 46 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset

PSAK 48 has been amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

The application of PSAK 48 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan". Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014).

Amandemen ini mengharuskan penerapan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation

The amendments to PSAK 50 clarify existing application issues relating to the offsetting requirements. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement." The amendments also clarify that income tax on distributions to holders of an equity instrument and transaction costs of an equity transaction should be accounted for in accordance with PSAK 46 (revised 2014).

The amendments require retrospective application. As the Group does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement

The amendments to PSAK 55 provide relief from the requirement to discontinue hedge accounting when a derivative designated as a hedging instrument is novated under certain circumstances. The amendments also clarify that any change to the fair value of the derivative designated as a hedging instrument arising from the novation should be included in the assessment and measurement of hedge effectiveness. Further, the amendments clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

This standard is also amended to incorporate the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement.

The application of PSAK 55 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif. Perusahaan tidak memiliki pengaturan saling hapus terkait dengan hal ini, penerapan amendemen tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian.

Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Sebelumnya, definisi pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

Penerapan PSAK 65 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Grup.

- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures

The amendments to PSAK 60 increase the disclosure requirements for transactions involving transfers for financial assets. These amendments are intended to provide greater transparency around risk exposures when a financial asset is transferred but the transferor retains some level of continuing exposure in the asset. The amendments also require disclosures where transfers of financial assets are not evenly distributed throughout the period. Further, entities are required to disclose information about rights of offset and related arrangements (such as collateral posting requirements) for financial instruments under an enforceable master netting agreement or similar arrangement.

The amendments have been applied retrospectively. As the Company does not have any offsetting arrangements in place, the application of the amendments has had no material impact on the disclosure or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control.

A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Previously, control was defined as the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

The application of PSAK 65 does not have significant impact on the Group.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian lihat Catatan 1c dan 6.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar yang berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen nonkeuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

Selain itu, ketentuan transisi khusus diberikan kepada entitas sehingga entitas tidak perlu menerapkan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam standar ini dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal dari standar. Sesuai dengan ketentuan transisi ini, Grup tidak membuat pengungkapan baru yang disyaratkan oleh PSAK 68 untuk periode komparatif tahun 2014 (lihat Catatan 37 untuk pengungkapan tahun 2015). Selain pengungkapan tambahan, penerapan PSAK 68 tidak berdampak material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK 67, has resulted in more disclosures in the consolidated financial statements as stated in Notes 1c and 6.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements which applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

In addition, specific transitional provisions were given to entities such that they need not apply the disclosure requirements set out in this standard in comparative information provided for periods before the initial application of this standard. In accordance with these transitional provisions, the Group has not made any new disclosures required by PSAK 68 for the 2014 comparative period (see Note 37 for the 2015 disclosures). Other than the additional disclosures, the application of PSAK 68 has not had any material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklassifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen ISAK 26 tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi,
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13: Properti Investasi,
- PSAK 16: Aset Tetap,
- PSAK 19: PSAK Aset Tak berwujud,
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The amendments to ISAK 26 clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

The application of this amendment to ISAK 26 has not had any material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements of the Group.

b. Standards and interpretations issued not yet effective

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as follows:

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments,
- PSAK 7: Related Party Disclosures,
- PSAK 13: Investments Property,
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19: Intangible Assets,
- PSAK 22: Business Combination,
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurement.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30: Levies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

As of issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such value in use in PSAK 48.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasikan secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Pengaturan atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis ("merger") entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Perbedaan antara nilai perolehan dan jumlah tercatat setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas di "komponen lain dari ekuitas".

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination ("merger") involving entities under common control is accounted for using the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between transfer at cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "other components of equity".

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya

f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using Bank Indonesia's middle rate to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- iii. both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalkan direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3k.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally o that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3k.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed bonds and shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Group that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diterbitkan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Fair Value

Effective January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the of Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Prior to January 1, 2015, fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

I. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value based on the following hierarchy that categorized into three levels the to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

I. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

n. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

o. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

n. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

o. Reinsurance

The Group enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Group will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

p. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai per tahun berdasarkan umur piutang masing-masing premi yang telah jatuh tempo dengan persentase sebagai berikut:

Jangka waktu	Percentase cadangan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses	Period
0 - 30 hari	Minimum/Minimum of 2%	0 - 30 days
31 - 60 hari	Minimum/Minimum of 10%	31 - 60 days
61 - 90 hari	Minimum/Minimum of 15%	61 - 90 days
91 - 120 hari	Minimum/Minimum of 20%	91 - 120 days
121 - 180 hari	Minimum/Minimum of 30%	121 - 180 days
181 - 360 hari	Minimum/Minimum of 40%	181 - 360 days
> 360 hari	Minimum/Minimum of 75%	> 360 days

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage
Bangunan	5%
Kendaraan bermotor	25%
Perlengkapan dan peralatan kantor	50%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

p. Allowance for Impairment Losses

The Group recognized an allowance for impairment losses per annum based on each aging premium that was due to the following percentages:

q. Premises and Equipment

Premises and equipment held are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building Motor vehicles Office equipment and premises
Bangunan	5%
Kendaraan bermotor	25%
Perlengkapan dan peralatan kantor	50%

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan terpulihkan yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

r. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

t. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

v. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

u. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

v. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of the insurance technical.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

x. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

y. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

z. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

y. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

z. Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

aa. Komisi

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat diterima. Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

bb. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

cc. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi yang merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

aa. Commission

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when earned. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses when incurred.

bb. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Funding of this benefit has been made through an insurance company that is a related party.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

dd. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

dd. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

ee. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

ee. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ff. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ff. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang diperlukan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In applying the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates are revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Group specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others possible liquidity or significant financial difficulties experienced by debtor or significant delay in payments that may affect the collectability.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya perubahan.

c. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

c. Post Employee Benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Group are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liabilities.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kas	<u>217.926</u>	<u>201.506</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	7.563.443	19.238.412	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>2.473.815</u>	<u>2.372.387</u>	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	<u>10.037.258</u>	<u>21.610.799</u>	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.583.831	2.620.762	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.383.030	1.518.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia	849.751	311.367	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	824.210	228.072	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	732.786	93.995	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayora	511.636	80.721	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo	305.612	267.268	PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk	221.290	844.625	PT Bank Permata Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	148.423	48.490	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	70.997	57.951	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	66.814	2.500	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	60.756	33.586	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	57.134	958.718	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.721	40.791	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPR Andalan	-	138.849	PT Bank BPR Andalan
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	28.607	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
Sub jumlah	<u>7.839.991</u>	<u>7.274.741</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	308.404	565.109	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	4.696	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub jumlah	<u>308.404</u>	<u>569.805</u>	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	<u>8.148.395</u>	<u>7.844.546</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>18.403.579</u>	<u>29.656.851</u>	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata sebesar 0,5%-2,75% pada tahun 2015 dan 2014.

The average effective interest rate are 0.5%-2.75% in 2015 and 2014.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

6. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	53.400.000	52.900.000	Related party
Pihak ketiga	920.047.921	1.033.172.551	Third parties
Efek diperdagangkan			Trading securities
Pihak berelasi	47.460.681	53.782.574	Related parties
Pihak ketiga	301.939.837	243.654.271	Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Pihak berelasi	10.040.800	30.115.650	Related party
Pihak ketiga	646.872.699	416.752.272	Third parties
Penyertaan dalam bentuk saham			Investments in shares of stock
Entitas asosiasi	63.422.442	63.411.996	Associated
Perusahaan lain	45.787.575	45.787.575	Other company
Jumlah	2.088.971.955	1.939.576.889	Total

6. INVESTMENTS

Investments consist of:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Time deposits			Time deposits
Related party			Related party
Third parties			Third parties
Trading securities			Trading securities
Related parties			Related parties
Third parties			Third parties
Available-for-sale securities			Available-for-sale securities
Related party			Related party
Third parties			Third parties
Investments in shares of stock			Investments in shares of stock
Associated			Associated
Other company			Other company
Total			Total

Deposito berjangka

Time deposits

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	28.000.000	28.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Mutiara Tbk)			(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300	3.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	41.114.300	41.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.400.000	52.900.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	234.000.000	180.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	215.900.000	531.500.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Mutiara Tbk)			(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	154.190.553	86.190.553	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	104.500.000	2.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	23.000.000	23.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Sumut	21.000.000	37.500.000	PT Bank Sumut
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000.000	2.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.000.000	2.044.593	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SulutGo	14.000.000	-	PT Bank SulutGo
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.000.000	11.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000.000	4.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	3.000.000	5.500.000	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo	2.500.000	9.000.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk	2.500.000	6.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.001.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BJB	2.000.250	1.017.124	PT Bank BJB
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	700.000	700.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank BPR Andalan	200.000	200.000	PT Bank BPR Andalan
PT Bank Harda Internasional	100.000	200.000	PT Bank Harda Internasional
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	58.000.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	1.300.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Jumlah	840.091.803	965.152.270	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	13.795.000	8.708.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	12.607.749	11.931.048	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.663.379	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.775.690	6.266.933	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	<u>38.841.818</u>	<u>26.905.981</u>	Total
Jumlah pihak ketiga	<u>878.933.621</u>	<u>992.058.251</u>	Total third parties
Jumlah deposito biasa	<u>932.333.621</u>	<u>1.044.958.251</u>	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>973.447.921</u>	<u>1.086.072.551</u>	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	9,47%	10,32%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	9,17%	10,65%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,77%	3,03%	United States Dollar
Klasifikasi deposito berjangka periode adalah sebagai berikut:			Classification of time deposits based on period are as follows:
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	42.701.250	112.952.270	1 month
1 - 3 bulan	619.014.300	840.414.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	116.600.000	103.800.000	3 - 6 months
> 12 bulan	<u>156.290.553</u>	<u>2.000.000</u>	> 12 months
Jumlah Rupiah	<u>934.606.103</u>	<u>1.059.166.570</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
1 - 3 bulan	33.231.319	6.905.981	1 - 3 months
3 - 6 bulan	<u>5.610.499</u>	<u>20.000.000</u>	3 - 6 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>38.841.818</u>	<u>26.905.981</u>	Total United States Dollar
Jumlah	<u>973.447.921</u>	<u>1.086.072.551</u>	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial health of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2015 and 2014, the Group has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Efek diperdagangkan

Trading securities

	2015		2014		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi					Related parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelaanjutan I					Subordinated Continuous I
Bank Panin I Tahun 2012	<u>3.001.800</u>	idAA	<u>3.003.000</u>	idAA	Bank Panin I Year 2012
Reksadana					Mutual Fund
Rupiah					Rupiah
Reksadana Panin Dana Maksima - MN	22.681.938		26.591.643		Reksadana Panin Dana Maksima - MN
Reksadana Panin Dana Bersama Plus	7.746.458		9.018.220		Reksadana Panin Dana Bersama Plus
Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN	5.186.747		5.084.793		Reksadana Panin Dana Utama Plus 2 - MN
Reksadana Panin Dana Ultima	5.033.300		5.530.350		Reksadana Panin Dana Ultima
Reksadana Panin Dana Prima	3.072.254		3.703.697		Reksadana Panin Dana Prima
Reksadana Panin Dana Unggulan	<u>738.184</u>		<u>850.871</u>		Reksadana Panin Dana Unggulan
Jumlah Reksadana	<u>44.458.881</u>		<u>50.779.574</u>		Total mutual fund
Jumlah pihak berelasi	<u>47.460.681</u>		<u>53.782.574</u>		Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Bank					Subordinated Bank
Mayapada III Tahun 2013	96.088.630	idBBB+	99.650.100	idBBB+	Mayapada III Year 2013
Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	49.226.736	idBBB+	36.136.000	idBBB+	Subordinated Bank Victoria III Year 2013
Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	35.030.173	idBBB+	37.012.000	idBBB+	Subordinated Bank Victoria II Year 2012
Obligasi Berkelaanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	18.600.000	idA	-		Continous Obligasi I Agung Podomoro Land Phase I Year 2013
Aneka Gas Industri II Tahun 2012	14.529.000	idA	10.000.000	idA	Aneka Gas Industri II Year 2012
Berkelaanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	10.400.000	idAA+	10.385.000	idAA+	Continuous II Bank Permata Tahap I Year 2013
Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015	8.112.786	idA-	-		Continuous I Panorama Sentrawisata Tahap II Year 2015
Berkelaanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	7.860.000	idA	-		Continuous I Japfa Tahap I Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	7.119.700	idAA	6.930.000	idAA	Subordinated II Bank CIMB Niaga Year 2010
Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 Seri C	5.102.848	idBBB	5.000.000	idBBB	Batavia Prosperindo Finance I Year 2013 Seri C
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri B	5.059.983	idA	5.200.000	idA	Bonds I Ciputra Residence Year 2014 Seri B
Modernland Realty II B Tahun 2012	4.966.800	idA-	5.084.000	idA-	Modernland Realty II B Year 2012
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Permata II Tahun 2014	4.920.500	idAA+	5.046.500	idAA+	Continuous II Subordinated Obligasi Bank Permata II Year 2014
Agung Podomoro Land II Tahun 2014	4.850.000	idA	4.950.000	idA	Agung Podomoro Land II Year 2014 Seri B
Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	4.779.000	idA-	-		Subordinated Continous II Bank Bukopin Phase I Year 2015
Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.488.750	id BBB	-		Subordinated Bank Mayapada IV Year 2014
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	1.698.810	idAA+	1.709.010	idAA+	Subordinated II Bank Permata Year 2011 Seri B
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	990.000	idA	-		Bonds I Express Transindo Utama Year 2014
Medicom I B Tahun 2013	975.200	idA+	1.000.000	idA+	Medicom I B Year 2013
Panorama Transportasi I Tahun 2012	-	-	8.004.800	idBBB+	Panorama Transportation I Year 2012
Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 Seri C	-	-	5.017.500	idA	Indomobil Finance Indonesia IV Year 2011 Seri C
Jumlah	<u>284.798.917</u>		<u>241.124.910</u>		Total
Dollar Amerika Serikat Republic of Indonesia 43	<u>11.843.697</u>	BBB-	-	BBB-	United States Dollar Republic of Indonesia 43
Jumlah obligasi	<u>296.642.614</u>		<u>241.124.910</u>		Total bonds

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2015	2014		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating
Pihak ketiga				Third Parties
Reksadana				Mutual fund
Rupiah				Rupiah
Reksadana Simas Saham Unggulan	<u>2.424.757</u>	-		Reksadana Simas Saham Unggulan
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Reksadana Danamas Dollar	<u>2.872.467</u>	<u>2.529.361</u>		Reksadana Danamas Dollar
Jumlah reksadana	<u>5.297.224</u>	<u>2.529.361</u>		Total mutual fund
Jumlah pihak ketiga	<u>301.939.837</u>	<u>243.654.271</u>		Total third parties
Jumlah efek diperdagangkan	<u>349.400.518</u>	<u>297.436.845</u>		Total trading securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun				Average bond interest rate per annum
Rupiah	10,73%	10,21%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,63%	6,84%		United States Dollar
Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).				Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).
Biaya perolehan efek diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 347.024.869 ribu dan Rp 288.496.653 ribu.				The cost of trading securities on December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 347,024,869 thousand and Rp 288,496,653 thousand, respectively.
Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi efek diperdagangkan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 2.375.649 ribu dan Rp 8.940.192 ribu.				The fair value of the securities are based on quoted price in active market as of reporting dates. In 2015 and 2014 unrealized gain on increase in fair value of trading securities amounted to Rp 2,375,649 thousand and Rp 8,940,192 thousand.

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

	2015	2014		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating
Pihak berelasi				Related party
Obligasi				Bonds
Rupiah				Rupiah
Verena Multifinance Tahap II Tahun 2013 Seri B	10.040.800	idA-	10.401.650	idA-
Verena Multifinance Tahap I Tahun 2012 Seri B	-		19.714.000	idA-
Jumlah	<u>10.040.800</u>		<u>30.115.650</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Obligasi				Bonds
Rupiah				Rupiah
Subordinasi Bank May apada III Tahun 2013	97.698.660	idA-	97.530.000	idBBB+
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	68.310.000	idA	-	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102.000	idBBB-	-	
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250.000	idA	-	Continuous I Agung Podomoro Land Phase III Year 2014
Obligasi Berkelanjutan I Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	46.833.736	idBBB+	47.667.481	idBBB+
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	31.798.400	idAA+	29.440.000	idAA+

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2015		2014		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II					Continuous Subordinated Bonds II
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30.000.000	idA	-		Bank Bukopin Phase I Year 2015
Bank Victoria IV tahun 2013	28.732.500	idBBB+	46.905.000	idA-	Bank Victoria IV Year 2013
Subordinasi Berkelanjutan I					Continuous Subordinated I
Bank Permata Tahap I					Bank Permata Tahap I
Tahun 2012	23.134.800	idAA+	24.809.200	idAA+	Year 2012
Subordinasi II Bank CIMB					Subordinated II Bank CIMB
Niaga Tahun 2010	20.342.000	idAA	19.600.000	idAA	Niaga Year 2010
Duta Anggada Realty Tahap I					Continuous I Duta Anggada Realty
Tahun 2013	20.165.800	idA-	-		Phase I Year 2013
Aneka Gas Industri II					Aneka Gas Industri II
Tahun 2012	13.560.400	idA	13.541.098	idA	Year 2012
Batavia Prosperindo Finance I					Batavia Prosperindo Finance I
Tahun 2013 Seri C	10.205.695	idBBB	9.875.620	idBBB	Year 2013 Seri C
Berkelanjutan Modernland Realty I					Continuous I Modernland Realty
Tahun 2015 Seri A	10.100.000	idA	-		Year 2015 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood					Continuous I Greenwood
Sejahtera Tahap I Tahun 2014	10.020.000	idBBB+	-		Sejahtera Phase I Year 2014
Berkelanjutan I Japfa					Continuous I Japfa
Tahap I Tahun 2012	9.825.000	idA	9.765.000	idA+	Tahap I Year 2012
Berkelanjutan I Astra Sedaya					Continuous I Astra Sedaya
Finance Tahap I Tahun					Finance Tahap I Year
2012 Seri C	9.800.000	idAAA	9.650.000	idAAA	2012 Seri C
Tiga Pilar Sejahtera					Tiga Pilar Sejahtera
Food I Tahun 2013	9.788.000	idA-	9.879.000	idA-	Food I Year 2013
Berkelanjutan Lautan Luas					Continuous Lautan Luas
Tahap I Tahun 2013 Seri A	9.700.000	idA-	9.500.000	idA-	Tahap I Year 2013 Seri A
Obligasi Subordinasi I Bank Jawa Tengah					Subordinated Bonds I Bank
Tahun 2015	6.000.000	idA-	-		Jawa Tengah Year 2015
Subordinasi Berkelanjutan					Continuous Subordinated
Bank International Indonesia					Bank International Indonesia
Tahun 2012	5.820.000	IdAA	5.550.000	idAA+	Year 2012
Berkelanjutan II Indomobil					Continuous I Indomobil
Finance Tahap II Tahun 2015					Finance Phase II Year 2015
Seri C	5.112.562	idA	-		Seri C
Medco Energy International III					Medco Energy International III
Tahun 2012	4.825.000	idAA-	4.812.500	idAA-	Year 2012
Berkelanjutan I Indomobil					Continuous I Indomobil
Finance Tahap II Tahun 2013					Finance Phase II Year 2013
Seri C	2.934.300	idA	2.910.000	idA	Seri C
Agung Podomoro Land I					Agung Podomoro Land I
Tahun 2011 Seri B	1.005.300	idA	1.005.000	idA	Year 2011 Seri B
Waskita Karya II Tahun 2012					Waskita Karya II Year 2012
Seri B	1.000.200	idA	985.812	idA	Seri B
Subordinasi Berkelanjutan					
Bank Bukopin Tahap I					Continuous Subordinated Bank
Tahun 2012	966.000	idA	925.000	idA	Bukopin Phase I Year 2012
Berkelanjutan I PP Tahap I					Continuous I PP Tahap I
Tahun 2013	935.787	idA	1.000.000	idA	Year 2013
Panorama Transportasi I					Panorama Transportasi I
Tahun 2012	-		5.029.840	idBBB+	Year 2012
Modernland Realty II					
Tahun 2012 Seri A	-		4.956.500	idA-	Modernland Realty II Year 2012
Jumlah	<u>579.966.140</u>		<u>355.337.051</u>		Total
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pertamina 42 Tahun 2012	11.336.041	BAA3	12.216.080	BBB-	Pertamina 42 Year 2012
Republic of Indonesia 42	8.779.883	BBB-	8.791.597	BBB-	Republic of Indonesia 42
Obligasi Pelindo II 5/2045	7.593.196	BB +	-		Pelindo II 5/2045
Pertamina 5/2043	7.036.836	BB +	-		Pertamina 5 Year 2043
Pertamina 5 Tahun 2041	6.108.426	BB +	-		Pertamina 5 Year 2041
Obligasi PT PLN (Persero) 10/2042	2.190.177	BB +	-		PT PLN (Persero) 10/2042
Alam Sutera International 3					Alam Sutera International 3
Tahun 2012	-		6.651.544	B+	Year 2012
Jumlah	<u>43.044.559</u>		<u>27.659.221</u>		Total
Saham					Shares
Greenwood Sejahtera	<u>23.862.000</u>		<u>33.756.000</u>		Greenwood Sejahtera
Jumlah	<u>646.872.699</u>		<u>416.752.272</u>		Total
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>656.913.499</u>		<u>446.867.922</u>		Total available for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rates
Rupiah	11,30%		10,21%		per annum
Dollar Amerika Serikat	5,71%		6,84%		Rupiah
					United States Dollar

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Biaya perolehan diamortisasi efek tersedia untuk dijual 31 Desember 2015 dan 2014 masing masing sebesar Rp 694.184.935 ribu dan Rp 477.309.449 ribu.

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Saldo awal tahun	(30.441.527)	(24.174.957)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	(6.239.526)	(6.205.701)	Changes during the year
Kerugian yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(298.273)	-	Realized loss on sales during the year
Selisih kurs	<u>(292.110)</u>	<u>(60.869)</u>	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>(37.271.436)</u>	<u>(30.441.527)</u>	Ending balance of the year

Penyertaan dalam bentuk saham

Investments in shares of stock

	Dомисили/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
			2015	2014	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Metode ekuitas/Equity method						
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/Property	36,00%	36,00%	63.422.442	63.411.996
Investasi lainnya/Other investments						
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19,91%	19,91%	<u>45.787.575</u>	<u>45.787.575</u>
Jumlah/Total					<u>109.210.017</u>	<u>109.199.571</u>

Mutasi investasi pada PT Laksayudha Abadi yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on PT Laksayudha Abadi under the equity method are as follows:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
			2015	2014
Saldo awal	63.411.996	63.468.290	Beginning balance	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 25)	96.550	(76.425)	Equity in net income (loss) of associate (Note 25)	
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	<u>(86.104)</u>	<u>20.131</u>	Share in other comprehensive income (loss) of associate	
Saldo akhir	<u>63.422.442</u>	<u>63.411.996</u>	Ending balance	

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi adalah sebagai berikut:

Summary of PT Laksayudha Abadi's financial information is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)		
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Jumlah aset	494.360.771	494.171.591	Total assets
Jumlah liabilitas	(182.668.678)	(181.897.526)	Total liabilities
Aset bersih	<u>311.692.093</u>	<u>312.274.065</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	-	-	Total revenue
Pendapatan (bebani) lain-lain	<u>315.201</u>	<u>(224.767)</u>	Others income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	268.196	(212.292)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>244.804</u>	<u>(193.776)</u>	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>513.000</u>	<u>(406.068)</u>	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	29.017	(156.373)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>26.486</u>	<u>(142.734)</u>	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>55.503</u>	<u>(299.107)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)		
	2015 Rp '000	2014 Rp '000	
Aset bersih entitas asosiasi	311.692.093	312.274.065	Net assets of the associate
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	176.185.770	176.156.753	Equity attributable to owners of the Company
Proporsi bagian kepemilikan Grup	36%	36%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	<u>63.422.442</u>	<u>63.411.996</u>	Carrying amount of the Group's interest

Perusahaan melakukan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Laksayudha Abadi sejak tahun 1999.

The Company has investment in shares in PT Laksayudha Abadi since 1999.

Investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 merupakan penyertaan wajib perusahaan asuransi, yang dicatat pada harga perolehan.

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 is a mandatory investment of an insurance company, recorded at cost.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

7. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.052.623	34.214.152	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	5.368.517	18.284.283	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Dai-Ichi Life	85.435	-	PT Panin Dai-Ichi Life
PT Verena Multi Finance Tbk	33.456	166.310	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	18.923	16.012	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Panin Asset Management	4.087	3.744	PT Panin Asset Management
PT Panin Sekuritas Tbk	-	22	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Famlee Invesco	-	101.991	PT Famlee Invesco
Jumlah	<u>42.563.041</u>	<u>52.786.514</u>	Total
Piutang koasuransi			Coinurance receivable
PT Bank Pan Indonesia Tbk	360.430	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Paninvest Tbk	-	<u>330.698</u>	PT Paninvest Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>42.923.471</u>	<u>53.117.212</u>	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.994.310)</u>	<u>(1.968.611)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>40.929.161</u>	<u>51.148.601</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premi			Premium receivables
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	28.298.190	30.414.039	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT AON Indonesia	6.002.952	14.741.440	PT AON Indonesia
PT Merak Energi Indonesia	4.856.000	-	PT Merak Energi Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	3.700.072	956.666	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Asta Keramasan Energi	1.782.647	-	PT Asta Keramasan Energi
PT Tristar Land Development	1.084.309	-	PT Tristar Land Development
PT Ace Hardware Indonesia	1.001.969	-	PT Ace Hardware Indonesia
HM. Su'udi	883.152	1.388.733	HM. Su'udi
PT Andhika Adhi Sejahtera	461.863	1.422.079	PT Andhika Adhi Sejahtera
PT Marsh Indonesia	-	5.105.150	PT Marsh Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>13.934.575</u>	<u>31.609.065</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>62.005.729</u>	<u>85.637.172</u>	Total
Piutang koasuransi			Coinurance receivables
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	13.200.367	-	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.846.560	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Artha Graha General Insurance	3.482.728	1.450.027	PT Artha Graha General Insurance
PT Marsh Indonesia	1.100.527	-	PT Marsh Indonesia
PT Dinamika Prima Servitama	1.073.803	-	PT Dinamika Prima Servitama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1.112.181</u>	<u>2.228.187</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>23.816.166</u>	<u>3.678.214</u>	Total
Jumlah pihak ketiga	<u>85.821.895</u>	<u>89.315.386</u>	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.135.886)</u>	<u>(1.542.087)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>76.686.009</u>	<u>87.773.299</u>	Net
Jumlah Piutang Premi	<u>117.615.170</u>	<u>138.921.900</u>	Total Premium Receivables

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Piutang premi			Premium receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	79.354.913	105.988.045	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	23.894.254	30.743.082	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	1.319.603	1.692.559	Due in > 120 days
Jumlah piutang premi	<u>104.568.770</u>	<u>138.423.686</u>	Total premium receivables
Piutang koasuransi			Coinsurance receivables
Jatuh tempo 1 - 60 hari	14.742.783	3.293.224	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	-	168.550	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	9.433.813	547.138	Due in > 120 days
Jumlah piutang koasuransi	<u>24.176.596</u>	<u>4.008.912</u>	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.130.196)	(3.510.698)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>117.615.170</u>	<u>138.921.900</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Rupiah	88.915.428	94.239.520	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	39.700.991	48.109.793	United States Dollar
Euro	43.210	29.280	Euro
Dollar Singapura	40.916	36.984	Singapore Dollar
Yen Jepang	22.519	17.021	Japanese Yen
Lainnya	22.302	-	Others
Jumlah	<u>128.745.366</u>	<u>142.432.598</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.130.196)	(3.510.698)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>117.615.170</u>	<u>138.921.900</u>	Net

d. Berdasarkan Bisnis

d. By Class of Business

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Piutang premi			Premium receivables
Kebakaran	65.445.471	70.165.809	Fire
Kendaraan bermotor	17.257.394	29.836.132	Motor vehicles
Pengangkutan	3.348.640	4.561.532	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.617.520	4.924.259	Health and personal accident
Lainnya	16.899.745	28.935.954	Others
Jumlah piutang premi	<u>104.568.770</u>	<u>138.423.686</u>	Total premium receivables
Piutang koasuransi			Coinsurance receivables
Kebakaran	18.256.263	2.574.300	Fire
Pengangkutan	1.140.288	606.652	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(111.655)	705.948	Motor vehicles
Lainnya	4.891.700	122.012	Others
Jumlah piutang koasuransi	<u>24.176.596</u>	<u>4.008.912</u>	Total coinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.130.196)	(3.510.698)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>117.615.170</u>	<u>138.921.900</u>	Net

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Saldo awal	3.510.698	2.324.386	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	7.619.498	1.186.312	Provision during the year
Saldo akhir	<u>11.130.196</u>	<u>3.510.698</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	8.703.813	10.239.308	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>1.067.523</u>	<u>5.440.996</u>	Foreign reinsurers
Jumlah Rupiah	<u>9.771.336</u>	<u>15.680.304</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	14.634.061	2.888.960	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>347.436</u>	<u>204</u>	Foreign reinsurers
Jumlah mata uang asing	<u>14.981.497</u>	<u>2.889.164</u>	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	24.752.833	18.569.468	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.240.967)</u>	<u>(3.121.916)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>20.511.866</u>	<u>15.447.552</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, Trinityre Reinsurance Brokers, AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Mitsui Sumitomo Reinsurance, AON Benfield Brokers dan SAG Brokers.

Local reinsurers are PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, Trinityre Reinsurance Brokers, AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and others, while foreign reinsurers are JLT Asia Risk, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Mitsui Sumitomo Reinsurance, AON Benfield Brokers and SAG Brokers.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	12.775.226	5.483.345	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	8.389.649	3.931.129	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	3.587.958	9.154.994	Due in > 120 days
Jumlah	<u>24.752.833</u>	<u>18.569.468</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.240.967)</u>	<u>(3.121.916)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20.511.866</u>	<u>15.447.552</u>	Net

c. Berdasarkan Bisnis

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kebakaran	19.590.050	9.346.736	Fire
Kendaraan bermotor	1.017.435	5.023.343	Motor vehicles
Pengangkutan	834.329	100.547	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	255.443	535.175	Health and personal accident
Lainnya	<u>3.055.576</u>	<u>3.563.667</u>	Others
Jumlah	<u>24.752.833</u>	<u>18.569.468</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.240.967)</u>	<u>(3.121.916)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20.511.866</u>	<u>15.447.552</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Saldo awal	3.121.916	1.797.493	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	<u>1.119.051</u>	<u>1.324.423</u>	Provision during the year
Saldo akhir	<u>4.240.967</u>	<u>3.121.916</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurance share of unearned premium
Pihak berelasi	3.729.462	-	Related party
Pihak ketiga	<u>115.115.854</u>	<u>130.509.537</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>118.845.316</u>	<u>130.509.537</u>	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurance share of estimated claims liabilities
Pihak berelasi	-	3.000	Related party
Pihak ketiga	<u>120.465.962</u>	<u>115.157.904</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>120.465.962</u>	<u>115.160.904</u>	Sub total
Jumlah	<u>239.311.278</u>	<u>245.670.441</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

Reinsurance share of unearned premium

a. Berdasarkan Reasuradur

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi			Related party
PT Panin Dai-ichi Life	<u>3.729.462</u>	-	PT Panin Dai-ichi Life
Pihak ketiga			Third parties
UIB Asia Reinsurance Brokers	14.776.445	14.837.428	UIB Asia Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Internasional Indonesia	12.664.337	7.602.977	PT Reasuransi Internasional Indonesia
AON Benfield Brokers	10.046.290	837.849	AON Benfield Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.239.746	6.272.717	PT Reasuransi Nasional Indonesia
SAG Brokers	7.388.838	12.740.289	SAG Brokers
Trynityre Reinsurance Brokers	6.637.336	2.132.555	Trynityre Reinsurance Brokers
AIG Insurance Indonesia	5.885.580	8.685.118	AIG Insurance Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	5.143.397	4.866.978	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lainnya (masing-masing) di bawah Rp 5 miliar)	44.333.885	72.533.626	Others (below Rp 5 billion each)
Total pihak ketiga	<u>115.115.854</u>	<u>130.509.537</u>	Total third parties
Jumlah	<u>118.845.316</u>	<u>130.509.537</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kebakaran	94.602.964	90.857.324	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	4.027.230	6.350.743	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	2.050.404	2.839.628	Motor vehicle
Pengangkutan	336.021	1.266.184	Marine cargo
Lainnya	<u>17.828.697</u>	<u>29.195.658</u>	Others
Jumlah	<u>118.845.316</u>	<u>130.509.537</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Marine Hull, Energy, Engineering, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign, Travel Insurance, Money Insurance dan Heavy Equipment.

Other reinsurer's share of unearned premiums are Marine Hull, Energy, Engineering, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign, Travel Insurance, Money Insurance and Heavy Equipment.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

Reinsurance share of estimated claims liabilities

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi PT Paninvest Tbk	-	3.000	Related party PT Paninvest Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia	32.723.443	48.551.284	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia	22.389.995	1.039.159	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	19.069.775	10.805.189	PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6.327.351	4.374.927	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Trynityre Reinsurance Brokers	5.459.054	820.286	Trynityre Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.222.680	7.285.728	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Aon Reinsurance Brokers	3.863.123	15.717.786	Aon Reinsurance Brokers
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	25.410.541	26.563.545	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>120.465.962</u>	<u>115.157.904</u>	Total third parties
Jumlah	<u>120.465.962</u>	<u>115.160.904</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kebakaran	40.319.616	30.661.791	Fire
Kendaraan bermotor	4.441.046	3.811.604	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.000	3.793	Health and personal accident
Pengangkutan	-	22.206	Marine cargo
Lainnya	<u>75.702.300</u>	<u>80.661.510</u>	Others
Jumlah	<u>120.465.962</u>	<u>115.160.904</u>	Total

Seluruh estimasi pengantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

All recoverable from reinsurance of estimated claims liabilities were made in Indonesian Rupiah.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2015 and 2014

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

10. ASET TETAP

10. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Cost
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	65.638.530	1.064.116	-	66.702.646	Building
Kendaraan bermotor	16.416.894	313.000	(1.258.320)	15.471.574	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	29.256.738	5.545.814	(5.989.002)	28.813.550	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	1.600.000	Motor vehicles
Jumlah	114.961.742	6.922.930	(7.247.322)	114.637.350	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation
Bangunan	7.425.718	3.313.689	-	10.739.407	Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	6.902.118	2.269.180	(556.631)	8.614.667	Building
Perlengkapan dan peralatan kantor	18.126.533	5.851.220	(5.989.002)	17.988.751	Motor vehicles
Office equipment and premises					Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	330.763	283.361	-	614.124	Motor vehicles
Jumlah	32.785.132	11.717.450	(6.545.633)	37.956.949	Total
Jumlah Tercatat	82.176.610			76.680.401	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Cost
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	57.079.920	8.558.610	-	65.638.530	Building
Kendaraan bermotor	15.195.873	5.354.540	(4.133.519)	16.416.894	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	21.531.686	9.869.677	(2.144.625)	29.256.738	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	1.600.000	-	1.600.000	Motor vehicles
Jumlah	95.857.059	25.382.827	(6.278.144)	114.961.742	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated depreciation
Bangunan	4.179.452	3.246.266	-	7.425.718	Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	6.822.624	2.811.980	(2.732.486)	6.902.118	Building
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.520.566	5.750.181	(2.144.214)	18.126.533	Motor vehicles
Office equipment and premises					Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	-	330.763	-	330.763	Motor vehicles
Jumlah	25.522.642	12.139.190	(4.876.700)	32.785.132	Total
Jumlah Tercatat	70.334.417			82.176.610	Net Book Value

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.467.624 ribu kepada Reliance Insurance dan Lippo Insurance dan Rp 72.534.667 ribu kepada PT Paninvest Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 nilai wajar dari tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 150.075.118 ribu dan Rp 137.327.000 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Harga jual	1.143.850	2.185.850	Selling price
Nilai buku	<u>(701.689)</u>	<u>(1.401.444)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	<u>442.161</u>	<u>784.406</u>	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

11. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Akumulasi dana program asuransi	15.739.687	10.244.718	Accumulated fund insurance program
Pajak dibayar dimuka (Catatan 40)	14.140.332	-	Prepaid taxes (Note 40)
			Accrued interest on time deposits
Piutang bunga deposito dan obligasi	12.236.145	9.767.243	and bonds
Piutang pegawai	3.708.454	3.752.304	Employee loan
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	382.611	711.527	Receivables from sales of salvage items
Lainnya	<u>1.321.316</u>	<u>1.906.524</u>	Others
Jumlah	<u>47.528.545</u>	<u>26.382.316</u>	Total

Akumulasi Dana Program Asuransi

Merupakan pendanaan Grup melalui PT Panin Dai-chi Life Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

Accumulated Fund Insurance Program

Represents the Group's fund through PT Panin Dai-chi Life Tbk, a related party (Note 32), to cover the Group's post-employment benefit liabilities.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Pajak Dibayar Dimuka

Merupakan pembayaran pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 dan 2011 yang sedang diajukan surat keberatan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.877.384 ribu dan Rp 4.501.079 ribu (Catatan 40) dan pembayaran pajak atas surplus revaluasi aset tetap berdasarkan estimasi yang dilakukan Penilai Independen sebesar Rp 2.761.869 ribu.

Prepaid Taxes

Represents the payment of Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) for fiscal year 2010 and 2011 which the Company has filed objection letters amounting to Rp 6.877.384 thousand and Rp 4.501.079 thousand, respectively (Note 40) and payment for income tax on the excess of revaluation of fixed assets based on estimates of the independent appraisers amounting to Rp 2.761.869 thousand.

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Nasabah

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.045	3.637	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	50.849	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	5.976	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah	<u>168.894</u>	<u>9.613</u>	Total
Pihak ketiga	<u>2.108.582</u>	<u>5.701.522</u>	Third parties
Jumlah Utang Klaim	<u>2.277.476</u>	<u>5.711.135</u>	Total Claim Payable

b. Berdasarkan Bisnis

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kendaraan bermotor	848.261	661.346	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	232.614	13.208	Health and personal accident
Kebakaran	172.909	880.931	Fire
Lainnya	<u>1.023.692</u>	<u>4.155.650</u>	Others
Jumlah	<u>2.277.476</u>	<u>5.711.135</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Rupiah	1.293.800	1.687.494	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	983.676	4.021.644	United States Dollar
Dollar Singapura	-	1.997	Singapore Dollar
Jumlah	<u>2.277.476</u>	<u>5.711.135</u>	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari.

The terms for claim payables are 30 - 60 days.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

13. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi Rupiah	-	193.715	Related party Rupiah
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Reasuradur dalam negeri	27.485.574	23.243.854	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>17.041.399</u>	<u>11.673.083</u>	Foreign reinsurers
Jumlah - Rupiah	<u>44.526.973</u>	<u>34.916.937</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	20.446.973	29.250.561	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>14.750.923</u>	<u>9.834.345</u>	Foreign reinsurers
Jumlah - mata uang asing	<u>35.197.896</u>	<u>39.084.906</u>	Total - foreign currencies
Jumlah - pihak ketiga	<u>79.724.869</u>	<u>74.001.843</u>	Total - third parties
Jumlah Utang Reasuransi	<u>79.724.869</u>	<u>74.195.558</u>	Total Reinsurance Payables

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance and lainnya.

a. By Reinsurer

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others, and foreign reinsurers consist of Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., Odyssey Reinsurance Company, R+V Versicherung AG Reinsurance and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	49.846.359	49.478.520	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>29.878.510</u>	<u>24.717.038</u>	Due in > 60 days
Jumlah	<u>79.724.869</u>	<u>74.195.558</u>	Total

b. By Age Category (Days)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Rupiah	44.526.973	35.110.652	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	35.148.298	39.056.751	United States Dollar
Euro	21.961	-	Euro
Dollar Singapura	10.581	17.421	Singapore Dollar
Yen Jepang	9.472	8.456	Japanese Yen
Swiss Franc	<u>7.584</u>	<u>2.278</u>	Swiss Franc
Jumlah	<u>79.724.869</u>	<u>74.195.558</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

d. Berdasarkan Bisnis

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kebakaran	69.659.905	52.941.671	Fire
Kendaraan bermotor	1.273.597	503.400	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	191.053	783.050	Health and personal accident
Pengangkutan	35.499	727.613	Marine cargo
Lainnya	<u>8.564.815</u>	<u>19.239.824</u>	Others
Jumlah	<u>79.724.869</u>	<u>74.195.558</u>	Total

14. UTANG PAJAK

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	203.371	11.027.786	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.877.667	4.348.067	Article 21
Pasal 23	<u>136.688</u>	<u>52.250</u>	Article 23
Jumlah	<u>4.217.726</u>	<u>15.428.103</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Utang kepada pihak berelasi	51.707.715	60.028.017	Accounts payable to a related party
Lainnya	<u>12.193.722</u>	<u>19.706.931</u>	Others
Jumlah	<u>63.901.437</u>	<u>79.734.948</u>	Total

Utang kepada Pihak Berelasi

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh Bank Panin dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Grup. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga.

Accounts Payable to a Related Party

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by Bank Panin over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Group. This account is payable on demand and is not interest bearing.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Bonus karyawan	21.338.881	13.707.294	Employees' bonus
Pendidikan	4.940.166	5.279.665	Education
Pemasaran	2.400.000	2.179.473	Marketing
Jasa profesional	669.342	141.931	Professional fees
Lainnya	3.353.254	1.694.767	Others
Jumlah	<u>32.701.643</u>	<u>23.003.130</u>	Total

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN – PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Utang sewa pembiayaan	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		Finance lease payable
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	499.600	999.200	400.000	400.000	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>41.627</u>	<u>41.627</u>	<u>33.318</u>	<u>433.327</u>	More than one year up to five years
Subjumlah	<u>541.227</u>	<u>1.040.827</u>	<u>433.318</u>	<u>833.327</u>	Subtotal
Dikurangi: beban bunga	<u>(107.909)</u>	<u>(207.500)</u>	-	-	Less: Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>433.318</u>	<u>833.327</u>	<u>433.318</u>	<u>833.327</u>	Present value minimum lease payments

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi (Catatan 32).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8,3% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

17. FINANCE LEASE PAYABLE – RELATED PARTY

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction (Note 32).

The lease has a term of 3 years with effective interest rate at 8.3% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

18. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	239.759.307	238.942.934	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	253.101.669	247.816.717	Related parties
Pihak ketiga	27.622.431	22.506.261	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	174.387.468	176.177.684	Related parties
Pihak ketiga	174.368.804	187.427.357	Third parties
Jumlah	<u>869.239.679</u>	<u>872.870.953</u>	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kendaraan bermotor	65.806.268	72.416.217	Motor vehicle
Kebakaran	62.824.811	51.626.930	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.675.796	15.063.525	Health and personal accident
Pengangkutan	6.894.849	2.951.539	Marine cargo
Lainnya	90.557.583	96.884.723	Others
Jumlah	<u>239.759.307</u>	<u>238.942.934</u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 10.013.024 ribu pada tahun 2015 dan 2014.

Seluruh estimasi liabilitas klaim dalam mata uang Rupiah.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Grup mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

18. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Estimated claim liabilities	239.759.307	238.942.934	Estimated claim liabilities
Deferred premium income			Deferred premium income
Related parties	253.101.669	247.816.717	Related parties
Third parties	27.622.431	22.506.261	Third parties
Unearned premiums			Unearned premiums
Related parties	174.387.468	176.177.684	Related parties
Third parties	174.368.804	187.427.357	Third parties
Total	<u>869.239.679</u>	<u>872.870.953</u>	Total

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of businesses are as follows:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Motor vehicle	65.806.268	72.416.217	Motor vehicle
Fire	62.824.811	51.626.930	Fire
Health and personal accident	13.675.796	15.063.525	Health and personal accident
Marine cargo	6.894.849	2.951.539	Marine cargo
Others	90.557.583	96.884.723	Others
Total	<u>239.759.307</u>	<u>238.942.934</u>	Total

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 10,013,024 thousand in 2015 and 2014, respectively.

All of estimated claim liabilities are in Indonesian Rupiah.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Group has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197.788.342	207.806.639	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	54.067.399	39.008.563	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.245.928	739.378	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Paninvest Tbk	-	262.137	PT Paninvest Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>253.101.669</u>	<u>247.816.717</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	1.718.879	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bunga Matahari Digital	1.176.409	-	PT Bunga Matahari Digital
PT Bank ANZ Indonesia	886.254	-	PT Bank ANZ Indonesia
Mitra Iswara Rorimpandey	561.200	-	Mitra Iswara Rorimpandey
PT BPR Andalan Favorit Perdana	221.770	-	PT BPR Andalan Favorit Perdana
Batavia Prosperindo	93.856	478.940	Batavia Prosperindo
Serasi Autoraya	8.562	199.334	Serasi Autoraya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>22.955.501</u>	<u>21.827.987</u>	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>27.622.431</u>	<u>22.506.261</u>	Total third parties
Jumlah	<u><u>280.724.100</u></u>	<u><u>270.322.978</u></u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By class of Business

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kendaraan bermotor	205.376.389	256.936.027	Motor vehicle
Kebakaran	71.864.932	13.255.199	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.194.493	87.409	Health and personal accident
Lainnya	<u>288.286</u>	<u>44.343</u>	Others
Jumlah	<u><u>280.724.100</u></u>	<u><u>270.322.978</u></u>	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	135.626.953	142.409.807	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	37.496.197	32.830.466	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	999.075	798.559	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Dai-Ichi Life	96.858	7.039	PT Panin Dai-Ichi Life
PT Panin Asset Management	88.552	-	PT Panin Asset Management
PT Panin Sekuritas Tbk	59.662	-	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	20.171	24.492	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Famlee Invesco	-	93.599	PT Famlee Invesco
PT Paninvest Tbk	-	13.722	PT Paninvest Tbk
Jumlah pihak berelasi	<u>174.387.468</u>	<u>176.177.684</u>	Total related parties

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	28.738.517	9.360.850	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT AON Indonesia Tbk	13.316.026	851.473	PT AON Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.993.819	2.615.771	PT Bank Central Asia Tbk
PT Artha Graha General Insurance	4.380.989	-	PT Artha Graha General Insurance
PT Cahaya Fajar Kaltim	3.989.493	3.732.091	PT Cahaya Fajar Kaltim
ACE Hardware	2.471.019	-	ACE Hardware
Siyantoro	1.580.189	1.758.741	Siyantoro
PT Home Center	1.350.837	-	PT Home Center
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.170.440	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
H.M Su'udi	1.028.172	1.264.293	H.M Su'udi
Andika Adhi Sejahtera	572.344	2.539.702	Andika Adhi Sejahtera
AON Risk Service	-	1.153.277	AON Risk Service
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>109.776.959</u>	<u>164.151.159</u>	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>174.368.804</u>	<u>187.427.357</u>	Total third parties
Jumlah	<u>348.756.272</u>	<u>363.605.041</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kendaraan bermotor	158.105.857	160.826.114	Motor vehicle
Kebakaran	147.926.690	133.373.585	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	13.624.668	23.011.042	Health and personal accident
Pengangkutan	3.048.290	7.264.101	Marine cargo
Lainnya	<u>26.050.767</u>	<u>39.130.199</u>	Others
Jumlah	<u>348.756.272</u>	<u>363.605.041</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk dan Heavy Equipment.

Other unearned premiums relate to Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk and Heavy Equipment.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris internal sebesar Rp 719.457.877 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 818.062.234 ribu pada tanggal 31 Desember 2014.

Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by internal actuary which amounted to Rp 719,457,877 thousand as of December 31, 2015 and Rp 818,062,234 thousand as of December 31, 2014.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2015				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	205.376.389	95.123.457	65.806.268	366.306.114	Motor vehicle
Kebakaran	71.864.932	88.320.955	62.824.811	223.010.698	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.194.493	8.387.616	13.675.796	25.257.905	Health and personal accident
Pengangkutan	2.099	1.227.490	6.894.849	8.124.438	Marine cargo
Lainnya	286.187	5.914.952	90.557.583	96.758.722	Others
Jumlah	280.724.100	198.974.470	239.759.307	719.457.877	Total

	2014				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	196.310.442	156.869.174	72.416.217	425.595.833	Motor vehicle
Kebakaran	69.147.136	117.038.943	51.627.930	237.814.009	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	87.409	13.004.749	15.063.525	28.155.683	Health and personal accident
Pengangkutan	-	3.560.694	2.951.539	6.512.233	Marine cargo
Lainnya	1.125.467	21.974.286	96.884.723	119.984.476	Others
Jumlah	266.670.454	312.447.846	238.943.934	818.062.234	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2015 and 2014 are as follows:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	2015		Class of business
			Penyisihan penyimpangan yang merugikan - ratio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan - ratio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	
Kebakaran	45%	15%	40%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	45%	15%	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	25%	15%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	65%	15%	65%	15%	Health
Kecelakaan	10%	15%	5%	15%	Accident
Lainnya	5%	15%	5%	15%	Others

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Bisnis			2014		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Penyisihan penyimpangan yang merugikan - rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan - rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	
Kebakaran	50%	10%	25%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	13%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	30%	10%	23%	10%	Marine cargo
Kesehatan	60%	10%	23%	10%	Health
Kecelakaan	25%	10%	13%	10%	Accident
Lainnya	10%	10%	17%	10%	Others

b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	2015		
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of business
Kebakaran	45%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	65%	15%	Health
Kecelakaan	10%	15%	Accident
Lainnya	5%	15%	Others

Bisnis	2014		
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of business
Kebakaran	50%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	50%	10%	Motor vehicle
Pengangkutan	30%	10%	Marine cargo
Kesehatan	60%	10%	Health
Kecelakaan	25%	10%	Accident
Lainnya	10%	10%	Others

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2015	
			%	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp'000
PT Paninvest Tbk	2.781.569.791	55,61	278.156.980	
PT Panin Financial Tbk	806.103.041	16,12	80.610.304	
Dana Pensiu Karyawan Bank Panin	701.923.965	14,03	70.192.396	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	
Mu'Min Ali Gunawan	67.153	-	6.715	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (below 5% each)	323.888.566	6,48	32.388.857	
Jumlah/Total	5.001.552.516	100,00	500.155.252	

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	2014	
		Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp'000
PT Paninvest Tbk	1.003.251.256	30,19	100.325.126
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	464.461.165	13,98	46.446.116
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	11,68	38.800.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)			
Public (below 5% each)	1.467.020.688	44,15	146.702.069
Jumlah/Total	3.322.733.109	100,00	332.273.311

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holders to carry one vote per share and to participate in dividends.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding are as follows:

	Lembar/Shares	
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2.901.278.585	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013
Pelaksanaan waran seri II	421.454.524	Issuance of shares with exercise of warrant series II
Saldo 31 Desember 2014	3.322.733.109	Balance as of December 31, 2014
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham PI menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	1.678.819.407	Addition of shares arising from the swap of PI's shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2015	5.001.552.516	Balance as of December 31, 2015

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues and exercise of warrants, with details as follows:

	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013	75.348.949	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013
Penerimaan dari pelaksanaan waran	73.754.542	Received from execution of warrants
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 421.454.524 saham	(42.145.452)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 421,454,524 shares with par value
Saldo 31 Desember 2014	106.958.039	Balance as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor yang berasal dari pertukaran saham PI menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	156.118.059	Additon of capital stock arising from the swap of PI's shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2015	263.076.098	Balance as of December 31, 2015

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 104 tanggal 25 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.227.330 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 10 Juli 2015, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

2014

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 110 tanggal 30 Juni 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 35.191.627 ribu atau Rp 12 per saham. Pada tanggal 16 Agustus 2014, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2015

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 104 dated June 25, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 33,227,330 thousand or Rp 10 per share. On July 10, 2015, such cash dividends have been paid to stockholders.

2014

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 110 dated June 30, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounted to Rp 35,191,627 thousand or Rp 12 per share. On August 16, 2014, such cash dividends have been paid to stockholders.

22. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

Disajikan kembali (Catatan 42)/As restated (Note 42)				
	1 Januari/ January 1, 2014/			
	31 Desember/December 31, 2014			
	2015	2014	2013	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 6)	(37.271.436)	(30.441.527)	(24.174.957)	Changes in fair value of AFS securities (Note 6)
Keuntungan aktuarial (Catatan 31)	(5.966.329)	(8.389.355)	(8.200.858)	Actuarial gain (Note 31)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi (Catatan 6)	(65.973)	20.131	-	Share of other comprehensive income (loss) of associated (Note 6)
Total rugi komprehensif lain	(43.303.738)	(38.810.751)	(32.375.815)	Total other comprehensive loss

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

23. PENDAPATAN PREMI

23. PREMIUM INCOME

	2015				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	367.726.042	(48.045.127)	(7.839.623)	311.841.292	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	161.959.509	(5.773.636)	(7.880.921)	148.304.952	Health and personal accident
Kebakaran	287.595.990	(11.059.166)	(179.635.978)	96.900.846	Fire
Pengangkutan	24.444.914	(1.347.696)	(4.104.555)	18.992.663	Marine cargo
Lainnya	64.791.564	(811.368)	(44.530.936)	19.449.260	Others
Sub jumlah	<u>906.518.019</u>	<u>(67.036.993)</u>	<u>(243.992.013)</u>	<u>595.489.013</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	2.720.257	-	(789.224)	1.931.033	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	9.386.374	-	(2.323.513)	7.062.861	Health and personal accident
Kebakaran	(14.553.105)	-	3.745.640	(10.807.465)	Fire
Pengangkutan	4.215.811	-	(930.163)	3.285.648	Marine cargo
Lainnya	13.079.432	-	(11.366.961)	1.712.471	Others
Sub jumlah	<u>14.848.769</u>	<u>-</u>	<u>(11.664.221)</u>	<u>3.184.548</u>	Sub total
Jumlah	<u>921.366.788</u>	<u>(67.036.993)</u>	<u>(255.656.234)</u>	<u>598.673.561</u>	Total
	2014				
	Premi bruto/ Gross premium	Potongan premi/ Discounts on premiums	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pendapatan premi					Premium income
Kendaraan bermotor	371.566.663	(60.538.838)	(8.686.571)	302.341.254	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	186.386.313	(7.416.787)	(11.288.986)	167.680.540	Health and personal accident
Kebakaran	244.234.135	(11.247.475)	(145.568.898)	87.417.762	Fire
Pengangkutan	23.037.262	(994.210)	(5.251.653)	16.791.399	Marine cargo
Lainnya	63.941.970	(1.244.942)	(44.188.749)	18.508.279	Others
Sub jumlah	<u>889.166.343</u>	<u>(81.442.252)</u>	<u>(214.984.857)</u>	<u>592.739.234</u>	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kendaraan bermotor	(17.163.919)	-	1.151.926	(16.011.993)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.008.949)	-	890.190	(118.759)	Health and personal accident
Kebakaran	(50.751.352)	-	50.961.746	210.394	Fire
Pengangkutan	132.753	-	56.208	188.961	Marine cargo
Lainnya	(6.558.300)	-	8.342.518	1.784.218	Others
Sub jumlah	<u>(75.349.767)</u>	<u>-</u>	<u>61.402.588</u>	<u>(13.947.179)</u>	Sub total
Jumlah	<u>813.816.576</u>	<u>(81.442.252)</u>	<u>(153.582.269)</u>	<u>578.792.055</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	359.152.670	394.895.909	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	82.335.968	75.897.251	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	4.440.869	3.177.456	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	2.063.504	1.289.681	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Paninvest Tbk	17.920	11.584.810	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u>448.010.931</u>	<u>486.845.107</u>	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014:

The details of gross premium income from related parties in 2015 and 2014 are as follows:

Gross written premiums in 2015 and 2014 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income of the respective years:

	2015		2014		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	Rp'000	Percentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Rp'000	Percentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>359.152.670</u>	39.62%	<u>394.895.909</u>	44.41%	PT Bank Pan Indonesia Tbk

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIMS EXPENSES

	2015			Claims
	Klaim bruto/ Gross claims Rp'000	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims Rp'000	Bersih/ Net Rp'000	
Klaim				
Kendaraan bermotor	195.625.385	(2.738.119)	192.887.266	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	111.996.993	(639.903)	111.357.090	Health and personal accident
Kebakaran	69.407.091	(47.045.099)	22.361.992	Fire
Pengangkutan	3.246.810	(496.612)	2.750.198	Marine cargo
Lainnya	23.725.716	(20.858.593)	2.867.123	Others
Sub jumlah	<u>404.001.995</u>	<u>(71.778.326)</u>	<u>332.223.669</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				
Kendaraan bermotor	(6.609.949)	(629.442)	(7.239.391)	Changes in claim liabilities Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.387.729)	793	(1.386.936)	Health and personal accident
Kebakaran	11.197.881	(9.657.825)	1.540.056	Fire
Pengangkutan	3.943.310	22.206	3.965.517	Marine cargo
Lainnya	(6.327.140)	4.959.210	(1.367.930)	Others
Sub jumlah	<u>816.373</u>	<u>(5.305.058)</u>	<u>(4.488.685)</u>	Sub total
Jumlah			<u>327.734.984</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2014			Claims
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				
Kendaraan bermotor	166.157.746	(1.564.582)	164.593.164	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	108.676.585	(841.546)	107.835.039	Health and personal accident
Kebakaran	146.017.724	(90.890.688)	55.127.036	Fire
Pengangkutan	18.547.675	(427.131)	18.120.544	Marine cargo
Lainnya	22.536.056	(18.339.578)	4.196.478	Others
Sub jumlah	461.935.786	(112.063.525)	349.872.261	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	(10.109.637)	3.944.865	(6.164.772)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.608.032	(14.075)	1.593.957	Health and personal accident
Kebakaran	(81.695.004)	68.452.777	(13.242.227)	Fire
Pengangkutan	(1.933.265)	150.994	(1.782.271)	Marine cargo
Lainnya	58.507.908	(48.752.718)	9.755.190	Others
Sub jumlah	(33.621.966)	23.781.843	(9.840.123)	Sub total
Jumlah			340.032.138	Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of gross claims expenses from related parties in 2015 and 2014, are as follows:

	2015	2014	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	162.109.747	186.420.753	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	29.754.127	26.368.411	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.249.889	950.711	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	987.193	195.472	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Paninvest Tbk	-	1.354.353	PT Paninvest Tbk
Jumlah	195.100.956	215.289.700	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014:

Gross claims in 2015 and 2014 include gross claims from following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses of the respective years:

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Rp'000	Persentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims	Rp'000	Persentase dari klaim bruto/ Percentage of gross claims
PT Bank Pan Indonesia Tbk	162.109.747	40,13%	186.420.753	40,36%

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

25. HASIL INVESTASI

25. INVESTMENT INCOME

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	148.138.460	142.481.108		Interest on time deposits and bonds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek diperdagangkan (Catatan 6)	(6.564.543)	129.496		Unrealized gain (loss) on trading securities (Note 6)
Keuntungan penjualan obligasi dan reksadana	538.278	-		Gain on sale of bonds and mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.358.287	899.865		Gain on foreign exchange - net
Dividen dari PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.294.320	1.887.057		Dividend income from PT Reasuransi Maipark Indonesia
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	96.550	(76.425)		Equity in net income (loss) of associate (Note 6)
Lainnya	<u>164.355</u>	<u>648.402</u>		Others
Jumlah	<u>146.025.707</u>	<u>145.969.503</u>		Total

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

26. OTHER INCOME - NET

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	5.686.133	385.454	Gain on foreign exchange - net
Hasil administrasi polis	4.480.595	2.174.836	Policy administration fee
Jasa giro	666.464	469.878	Interest on cash in bank
Lainnya	<u>1.543.895</u>	<u>1.277.785</u>	Others
Jumlah	<u>12.377.087</u>	<u>4.307.953</u>	Total

27. BEBAN KOMISI NETO – BERSIH

27. NET COMMISSION EXPENSES - NET

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Kendaraan bermotor	40.451.611	20.079.781	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.622.449	1.804.583	Health and personal accident
Pengangkutan	1.856.115	(1.691.162)	Cargo
Kebakaran	(14.756.089)	1.416.533	Fire
Lainnya	<u>(2.466.001)</u>	<u>(6.596.533)</u>	Others
Jumlah	<u>28.708.085</u>	<u>15.013.202</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated Note (42)	2014 Rp'000	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	60.851.986	52.480.596	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	23.581.747	21.492.813	Holiday allowances and bonus
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	14.812.768	6.835.600	Post-employment benefits (Note 31)
Tunjangan PPh karyawan	8.660.284	8.175.588	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	7.185.906	5.731.323	Training and education
Provident fund	3.863.476	3.789.295	Provident fund
Beban kesehatan	1.585.866	431.912	Medical allowances
Lembur	847.093	659.581	Overtime
Seragam karyawan	517.372	394.115	Employee uniform
Lainnya	834.305	2.980.732	Others
Jumlah Tenaga Kerja	<u>122.740.803</u>	<u>102.971.555</u>	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 10)	11.717.450	12.139.190	Depreciation (Note 10)
Pemasaran	9.004.092	5.707.374	Marketing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.738.549	2.210.734	Provision for impairment losses
Sewa (Catatan 32)	7.563.746	6.422.580	Rental (Note 32)
Beban merger	5.150.259	-	Merger expenses
Perlengkapan kantor	4.386.428	3.986.814	Office supplies
Jasa profesional	3.644.764	3.961.630	Professional fees
Telepon, teleks dan faksimili	3.293.738	3.119.149	Telephone, telex and fax
Perbaikan dan pemeliharaan	2.046.681	2.031.958	Repairs and maintenance
Beban asosiasi	1.420.809	595.791	Association fee
Perjalanan	1.306.605	1.932.823	Travelling
Pajak	1.148.193	-	Taxes
Lainnya	<u>6.522.118</u>	<u>6.394.912</u>	Others
Jumlah	<u>188.684.235</u>	<u>151.474.510</u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated Note (42)	2014 Rp'000	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Pajak kini	24.598.890	25.116.878	Current tax
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	533.943	-	Adjustment for current tax of prior period
Pajak tangguhan	<u>(6.934.034)</u>	<u>(5.141.889)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>18.198.799</u>	<u>19.974.989</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)		
	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>211.949.051</u>	<u>222.549.661</u>	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	18.008.995	7.263.632	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(83.752)	(246.190)	Post-employment benefits paid
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.738.549	2.210.734	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.499.267	11.928.116	Unearned premium
Penyusutan	89.713	(552.830)	Depreciation
Sewa pembiayaan	(516.639)	(35.904)	Finance lease
Jumlah	<u>27.736.133</u>	<u>20.567.558</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Tunjangan asuransi karyawan	1.830.804	(60.764)	Employee insurance benefits
Penyusutan	322.417	269.156	Depreciation
Pemeliharaan kendaraan	89.112	47.669	Vehicle maintenance
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	(96.550)	76.425	Equity in net income or (loss) of associate
Jasa giro	(666.464)	(469.878)	Interest on cash in banks
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	6.564.543	129.496	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Keuntungan penjualan obligasi	(538.278)	-	Gain on sale of bonds
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(148.138.460)	(142.481.108)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	<u>(656.748)</u>	<u>(160.700)</u>	Others
Jumlah	<u>(141.289.624)</u>	<u>(142.649.704)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>98.395.560</u>	<u>100.467.515</u>	Taxable income

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25% Dikurangi pembayaran pajak di muka Pasal 23	24.598.890	25.116.878	Current tax expense with 25% rate Less prepaid income tax Article 23
Pasal 25	<u>(344.148)</u>	<u>(23.594)</u>	
Utang pajak kini (Catatan 14)	<u>24.051.371</u>	<u>(14.065.498)</u>	Article 25
	<u>203.371</u>	<u>11.027.786</u>	Current tax payable (Note 14)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2015 dan 2014.

The Company's taxable income reconciliation becomes the basis for filing its annual corporate income tax in 2015 and 2014.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income and corporate income tax in 2014 are in accordance with the annual corporate income tax returns filled by the Company to the Tax Service Office.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7.554.027 ribu untuk tahun pajak 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 2 Maret 2015 dan 27 April 2015.

On February 5, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 7,554,027 thousand for fiscal year 2010. The Company has made a full payment for the underpayment amount on March 2, 2015 and April 27, 2015.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 5.506.572 ribu untuk tahun pajak 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2015 dan 10 Juni 2015.

On April 29 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 5,506,572 thousand for fiscal year 2011. The Company has made a full payment for the underpayment amount on May 25, 2015 and June 10, 2015.

Pajak Penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp '000	Rp '000
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	(8.058.319)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 31)	<u>(807.675)</u>	<u>62.833</u>
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(807.675)</u>	<u>(7.995.486)</u>

Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:

Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities-net of realized gain/loss
Actuarial gain (loss) (Note 31)
Total income tax recognized in other comprehensive income

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/a/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.490.023	4.481.311	(807.675)	16.163.659	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.708.153	2.184.637	-	3.892.790	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.256	-	-	2.503.256	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(8.976)	(129.159)	-	(138.135)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.290.405)	374.817	-	(3.915.588)	Unearned premium
Penyusutan	(138.207)	22.428	-	(115.779)	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	12.263.844	6.934.034	(807.675)	18.390.203	Deferred tax assets (liabilities) - net

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)				
	1 Januari/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/a/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	10.672.830	1.754.360	62.833	12.490.023	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.155.470	552.683	-	1.708.153	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.256	-	-	2.503.256	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	-	(8.976)	-	(8.976)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(7.272.434)	2.982.029	-	(4.290.405)	Unearned premium
Penyusutan	-	(138.207)	-	(138.207)	Depreciation
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	8.058.319	-	(8.058.319)	-	Unrealized loss (gain) on available-for-sale securities - net of realized gain/loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.117.441	5.141.889	(7.995.486)	12.263.844	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	2015	2014
	Rp'000	Rp'000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	211.949.051	222.549.661
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	52.987.262	55.637.415
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	533.943	-
Jumlah Beban Pajak	(35.322.406)	(35.662.426)
	18.198.799	19.974.989
		Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
		Income tax at effective tax rate
		Adjustment for current tax of prior period
		Non-deductible expenses
		Total Tax Expense

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
 YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
 DECEMBER 31, 2013 (Continued)

30. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Laba bersih		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:		
Laba bersih	<u>193.750.252</u>	<u>202.574.672</u>
Jumlah saham (dalam angka penuh)		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	Lembar/Share	Lembar/Share
	<u>4.159.958.692</u>	<u>4.071.410.548</u>
	Net income	
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:		
Net income		
	Number of shares (in full amount)	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share		

31. IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 439 dan 326 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

30. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Net income		
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:		
Net income		
Number of shares (in full amount)		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share		

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Group's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 was 439 and 326 employees, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Diakui pada laporan laba rugi		
Biaya jasa kini	4.317.743	4.175.802
Biaya bunga	3.028.884	3.087.830
Biaya jasa lalu	<u>10.662.368</u>	-
Jumlah	<u>18.008.995</u>	<u>7.263.632</u>
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto		
(Keuntungan) kerugian aktuarial	<u>(3.230.701)</u>	251.330
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>14.778.294</u>	<u>7.514.962</u>
	Recognized in of profit or loss	
	Current service cost	
	Interest cost	
	Past service cost	
	Total	
	Recognized in of other comprehensive income	
	Remeasurement on the net-defined benefit obligation	
	Actuarial (gain) loss	
		Total recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui pihak berelasi sebesar Rp 3.196.227 ribu dan Rp 428.032 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 14.812.768 ribu dan Rp 6.835.600 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 28).

In 2015 and 2014, the income generated from the Group's investments made through a related party amounting to Rp 3,196,227 thousand and Rp 428,032 thousand, respectively, are offset against post-employment benefit expense rexognized in the consolidated statements of profit or loss resulting to a net expense of Rp 14,812,768 thousand and Rp 6,835,600 thousand in December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 28).

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current period were as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 42)/ As restated (Note 42)	
	2015 Rp'000	2014 Rp'000
Saldo awal	49.960.094	42.691.321
Biaya jasa kini	4.317.743	4.175.802
Biaya bunga	3.028.884	3.087.831
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(3.230.701)</u>	251.330
Biaya jasa lalu	10.662.368	-
Pembayaran manfaat	<u>(83.752)</u>	<u>(246.190)</u>
Saldo akhir	<u>64.654.636</u>	<u>49.960.094</u>

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 4.488.106 ribu (meningkat sebesar Rp 5.224.121 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.167.309 ribu (turun sebesar Rp 4.535.323 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015		1 Januari/ January 1, 2014	
	2015	2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Usia pensiun normal		55 tahun/year		Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,00%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian		100%TMI3		Mortality rate
Tingkat cacat		5% TMI3		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year			Resignation rate

32.SIFAT DAN TRANSAKSI PIHKAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah pemegang saham Perusahaan.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 4,488,106 thousand (increase by Rp 5,224,121 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 5,167,309 thousand (decrease by Rp 4,535,323 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

- | | | |
|---|---|---|
| 1 Januari/
January 1, 2014

31 Desember/
December 31, 2013 | Usia pensiun normal
Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan gaji
Tingkat kematian
Tingkat cacat
Tingkat pengunduran diri | Normal pension age
Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate |
| 32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES | Nature of Relationship | |
| a. PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) are shareholders of the Company. | | |

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup, yaitu: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management dan Famlee Invesco.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 2,41% dan 2,99% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- b. Grup mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF dan Panin Sekuritas yang meliputi 0,50% dan 3,37% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 6).
- c. CFI, VMF, BPS, Bank Panin, Panin Asset Management dan Famlee Invesco mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Perusahaan juga mereasuransikan kepada Paninvest. Transaksi-transaksi tersebut yang dilakukan melalui CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Paninvest (Catatan 7, 9, 12, 13, 18, 23 dan 24) adalah sebagai berikut:

- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management and Famlee Invesco.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group placed demand deposits and time deposits with Bank Panin, which are recorded in cash on hand and in banks, and time deposits (Notes 5 and 6) amounting to 2.41% and 2.99% of total assets, as of December 31, 2015 and 2014 respectively.
- b. The Group has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF and Panin Sekuritas which represents 0.50% and 3.37% of total assets, as of December 31, 2015 and 2014 respectively (Note 6).
- c. CFI, VMF, BPS, Bank Panin, Panin Asset Management and Famlee Invesco insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The Company also reinsured to Paninvest. The transactions which are made through CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Paninvest (Notes 7, 9, 12, 13, 18, 23 and 24) are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perbandingan dengan jumlah aset			
Piutang premi	1,63%	2,13%	Comparison to total asset
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,14%	0,21%	Direct premium receivable Reinsurance portion of unearned premium
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			
Utang klaim	0,02%	0,00%	Comparison to total liabilities
Utang reasuransi	0,00%	0,02%	Claim payable Reinsurance payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	15,58%	15,48%	Unearned premium
Pendapatan premi ditangguhan	22,62%	21,78%	Deferred premium income
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto	49,42%	54,75%	Comparison to total gross premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto	48,29%	46,61%	Comparison to total gross claim expense

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

d. Imbalan jasa Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 13.365.324 ribu dan Rp 11.664.261 ribu, atau meliputi 7,06% dan 7,70% dari jumlah beban usaha (Catatan 28).

e. Grup mengasuransikan karyawannya pada Panin Dai-chi Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 3.285.637 ribu dan Rp 2.088.667 ribu atau meliputi 1,73% dan 1,38% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 28).

f. Grup menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 3,83% dan 4,03% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 28), dengan rincian sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.187.641	4.361.346	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	3.026.886	1.738.659	PT Terminal Builders
PT Paninvest Tbk	38.880	-	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u>7.253.407</u>	<u>6.100.005</u>	Total

g. Grup menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 128.995 ribu dan Rp 68.645 ribu atau meliputi 0,07% dan 0,045% dari jumlah beban usaha (Catatan 28).

h. Grup memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 4,65% dan 5,31% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 15).

i. Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada CFI sebesar Rp 433.318 ribu dan Rp 833.327 ribu atau meliputi 0,04% dan 0,07% dari jumlah liabilitas pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 17).

d. Directors' and Commissioners' remuneration in 2015 and 2014 amounted to Rp 13,365,324 thousand and Rp 11,664,261 thousand, or 7.06% and 7.70% of total operating expense, respectively (Note 28).

e. The Group insured its employees to Panin Dai-chi Life. Premium paid amounted to Rp 3,285,637 thousand and Rp 2,088,667 thousand or 1.73% and 1.38% of total operating expenses, in 2015 and 2014, respectively (Note 28).

f. The Group rents office spaces from related parties which constitute 3.83% and 4.03% of total operating expenses, as of 2015 and 2014 (Note 28), respectively with details as follows:

g. The Group uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2015 and 2014 amounted to Rp 128,995 thousand and Rp 68,645 thousand or 0.07% and 0.045% of total operating expenses, respectively (Note 28).

h. The Group has premium refunds payable to Bank Panin which represents 4.65% and 5.31% of total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 15).

i. The Group has leasing payable to CFI amounted to Rp 433,318 thousand and Rp 833,327 thousand or 0.04% and 0.07% of total liabilities in 2015 and 2014 (Note 17).

33. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

33. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine Cargo
5. Others

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

The following are operation segment based on the insurance business:

2015						
	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Kendaraan bermotor/ Motor vehicles					
	Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						Income
Premi neto	311.841.292	148.304.952	96.900.846	18.992.663	19.449.260	595.489.013
Perubahan bruto liabilitas premi	2.720.257	9.386.374	(14.553.105)	4.215.811	13.079.432	14.848.769
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(789.224)	(2.323.513)	3.745.640	(930.163)	(11.366.961)	(11.664.221)
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	146.025.707	146.025.707
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	12.377.087	12.377.087
Jumlah pendapatan	313.772.325	155.367.813	86.093.381	22.278.311	179.564.525	757.076.355
Beban						Expense
Klaim neto	192.887.266	111.357.090	22.361.992	2.750.198	2.867.123	332.223.669
Perubahan bruto liabilitas klaim	(6.609.949)	(1.387.729)	11.197.881	3.943.310	(6.327.140)	816.373
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(629.442)	793	(9.657.825)	22.206	4.959.210	(5.305.058)
Beban usaha	-	-	-	-	188.684.235	188.684.235
Beban komisi neto	40.451.611	3.622.449	(14.756.089)	1.856.115	(2.466.001)	28.708.085
Jumlah beban	226.099.486	113.592.603	9.145.959	8.571.829	187.717.427	545.127.304
Laba sebelum pajak						211.949.051
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(18.198.799)
Laba bersih						193.750.252
Rugi komprehensif lain						(4.492.987)
Jumlah laba komprehensif						189.257.265
Aset dan Liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen						Segment assets
Piutang premi	17.145.739	1.617.520	83.701.734	4.488.928	21.791.445	128.745.366
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(11.130.196)	(11.130.196)
Piutang reasuransi	1.017.435	255.443	19.590.050	834.329	3.055.576	24.752.833
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(4.240.967)	(4.240.967)
Aset reasuransi	6.491.450	4.030.230	134.922.580	336.021	93.530.997	239.311.278
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.250.373.450
Jumlah aset	24.654.624	5.903.193	238.214.364	5.659.278	103.006.855	2.627.811.764
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Utang klaim	848.261	232.614	172.909	-	1.023.692	2.277.476
Utang reasuransi	1.273.597	191.053	69.659.905	35.499	8.564.815	79.724.869
Liabilitas asuransi						Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	65.806.268	13.675.796	62.824.811	6.894.849	90.557.583	239.759.307
Pendapatan premi ditangguhkan	205.376.389	3.194.493	71.864.932	-	288.286	280.724.100
Premi belum merupakan pendapatan	158.105.857	13.624.668	147.926.690	3.048.290	26.050.767	348.756.272
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	168.043.017
Jumlah liabilitas	431.410.372	30.918.624	352.449.247	9.978.638	126.485.143	1.119.285.041
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						Capital expenditures
Penyusutan						Depreciation

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

2014 (Disajikan kembali (Catatan 42)/As restated (Note 42))						
	Kesehatan dan kecelakaan diri/ kecelakaan diri/ bermotor/ Motor vehicles					
	Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	302.341.254	167.680.540	87.417.762	16.791.399	18.508.279	592.739.234
Perubahan bruto liabilitas premi	(17.163.919)	(1.008.949)	(50.751.352)	132.753	(6.558.300)	(75.349.767)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	1.151.926	890.190	50.961.746	56.208	8.342.518	61.402.588
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	145.969.503	145.969.503
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	4.307.953	4.307.953
Jumlah pendapatan	286.329.261	167.561.781	87.628.156	16.980.360	170.569.953	729.069.511
Beban						
Klaim neto	164.593.164	107.835.039	55.127.036	18.120.544	4.196.478	349.872.261
Perubahan bruto liabilitas klaim	(10.109.637)	1.608.032	(81.695.004)	(1.933.265)	58.507.908	(33.621.966)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	3.944.865	(14.075)	68.452.777	150.994	(48.752.718)	23.781.843
Beban usaha	-	-	-	-	151.474.510	151.474.510
Beban komisi neto	20.079.781	1.804.583	1.416.533	(1.691.162)	(6.596.533)	15.013.202
Jumlah beban	178.508.173	111.233.579	43.301.342	14.647.111	158.829.645	506.519.850
Laba sebelum pajak						222.549.661
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(19.974.989)
Laba bersih						202.574.672
Rugi komprehensif lain						(6.434.936)
Jumlah laba komprehensif						196.139.736
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	30.542.080	4.924.259	72.740.109	5.168.184	29.057.966	142.432.598
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(3.510.698)	(3.510.698)
Piutang reasuransi	5.023.343	535.175	9.346.736	100.547	3.563.667	18.569.468
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(3.121.916)	(3.121.916)
Aset reasuransi	6.651.232	6.354.536	121.519.115	1.288.390	109.857.168	245.670.441
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.090.348.130
Jumlah aset	42.216.655	11.813.970	203.605.960	6.557.121	135.846.187	2.490.388.023
Liabilitas segmen						
Utang klaim	661.346	13.208	880.931	-	4.155.650	5.711.135
Utang reasuransi	503.400	783.050	52.941.671	727.613	19.239.824	74.195.558
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	72.416.217	15.063.525	51.626.930	2.951.539	96.884.723	238.942.934
Pendapatan premi ditangguhkan	256.936.027	87.409	13.255.199	-	44.343	270.322.978
Premi belum merupakan pendapatan	160.826.114	23.011.042	133.373.585	7.264.101	39.130.199	363.605.041
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	185.113.589
Jumlah liabilitas	491.343.104	38.958.234	252.078.316	10.943.253	159.454.739	1.137.891.235
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						
Pengeluaran modal						25.382.827
Penyusutan						12.139.190

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

34. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

34. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
Treaty program for each loss and risk

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention '000	Dalam negeri/ Local '000	Luar negeri/ Foreign '000	Jumlah/ Total '000	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	7.500.000	106.500.000	43.500.000	157.500.000	Rupiah
US Dollar *)	625	8.875	3.625	13.125	US Dollar *)
Kecelakaan umum/ diri					General/personal accident
Rupiah	750.000	7.987.500	3.262.500	12.000.000	Rupiah
US Dollar *)	62,5	665,63	271,87	1.000	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Engineering					Engineering
Rupiah	7.500.000	5.325.000	2.175.000	15.000.000	Rupiah
US Dollar *)	625	443,75	181,25	1.250	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekivalen mata uang asing lainnya.

Reinsurance programs in 2015 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
Excess of loss program for each loss and risk

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention Rp'000	Dalam negeri/ Local Rp'000	Luar negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
Kebakaran	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Fire
Engineering	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Engineering
Pengangkutan	5.000.000	9.000.000	6.000.000	20.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000	2.800.000	-	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program catastrophe dalam excess of loss/
Catastrophe program in excess of loss

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention Rp'000	Dalam negeri/ Local Rp'000	Luar negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
Kebakaran dan engineering	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Fire and engineering
Kecelakaan diri	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Personal accident
Lainnya termasuk kendaraan bermotor	7.500.000	60.375.000	112.125.000	180.000.000	Others including motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2015		2014			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Aset							
Kas dan bank	USD	201.683	2.782.219	236.511	2.942.192	USD	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD	2.815.645	38.841.818	2.162.860	26.905.981	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	4.187.077	57.760.723	2.426.735	30.188.582	USD	Securities
Piutang premi	USD	2.877.926	39.700.991	3.867.347	48.109.793	USD	Premium receivables
	EUR	2.867	43.210	1.935	29.280	EUR	
	SGD	4.196	40.916	3.925	36.984	SGD	
	JPY	196.631	22.519	163.276	17.021	JPY	
	CHF	781	10.897	-	-	CHF	
	AUD	810	8.154	-	-	AUD	
	GBP	88	1.794	-	-	GBP	
	CNY	684	1.457	-	-	CNY	
Piutang reasuransi	USD	1.076.146	14.845.439	231.439	2.879.108	USD	Reinsurance receivables
	SGD	13.883	135.367	806	7.590	SGD	
	CNY	-	-	-	-	CNY	
	EUR	46	691	163	2.466	EUR	
	JPY	-	-	35.196	3.669	JPY	
Jumlah aset moneter			<u>154.196.195</u>		<u>111.122.666</u>		Total monetary assets
Liabilitas							
Utang klaim	USD	71.307	983.676	323.283	4.021.644	USD	Claim payable
	SGD	-	-	212	1.997	SGD	
Utang reasuransi	USD	2.547.901	35.148.298	3.139.610	39.056.751	USD	Reinsurance payables
	EUR	1.457	21.961	-	-	EUR	
	SGD	1.085	10.581	1.849	17.421	SGD	
	JPY	82.707	9.472	81.114	8.456	JPY	
	CHF	543	7.584	151	2.278	CHF	
Utang pajak	USD	7.599	104.828	1.919	23.868	USD	Taxes payable
	EUR	52	784	11	173	EUR	
	SGD	38	370	29	278	SGD	
	AUD	2	22	-	-	AUD	
	JPY	120	14	-	-	JPY	
	CHF	3	38	-	-	CHF	
	GBP	1	1	-	-	GBP	
	CNY	1	1	-	-	CNY	
Utang komisi	USD	2.908	40.110	378.059	4.703.048	USD	Commission payable
	EUR	-	-	360	5.452	EUR	
	JPY	-	-	254.959	26.580	JPY	
	SGD	-	-	3	28	SGD	
Utang lain-lain	USD	190.215	<u>2.624.012</u>	904	<u>11.247</u>	USD	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			<u>38.951.752</u>		<u>47.879.221</u>		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>115.244.443</u>		<u>63.243.445</u>		Net monetary assets

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada 18 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	18 Maret/March 18, 2016		31 Desember/December 31,		
	Rp	2015	Rp	2014	Rp
1 GBP	18.882,42		20.451,11		19.370,34
1 EUR	14.769,05		15.069,68		15.133,27
1 CHF	13.494,69		13.951,30		12.582,83
1 USD	13.048,00		13.795,00		12.440,00
1 SGD	9.646,63		9.751,19		9.422,11
1 AUD	9.999,99		10.064,16		10.218,23
1 MYR	3.219,36		3.209,65		3.561,93
1 CNY	2.018,94		2.124,40		2.033,01
1 JPY	117,20		114,52		104,25

The conversion rates used by the Group on December 31, 2015 and 2014 and the prevailing rates on March 18, 2016 were as follows:

36. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

36. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

	2015			2014			ASSETS
	Dalam	Setelah		Dalam	Setelah		
	12 bulan/ Within 12 months	12 bulan/ After 12 months	Jumlah/ Total	12 bulan/ Within 12 months	12 bulan/ After 12 months	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Juta/ Rp Million						
ASET							
Kas dan bank	18.403.579	-	18.403.579	29.656.851	-	29.656.851	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	973.447.921	-	973.447.921	1.086.072.551	-	1.086.072.551	Time deposits
Elek-elek	89.931.947	916.382.070	1.006.314.017	144.986.465	599.318.302	744.304.767	Securities
Plutang premi - bersih	117.436.265	178.905	117.615.170	132.344.298	6.577.602	138.921.900	Premium receivables - net
Plutang reasuransi - bersih	19.943.061	568.805	20.511.866	14.601.030	846.522	15.447.552	Reinsurance receivables - net
Aset pajak tangguhan - bersih	-	18.390.203	18.390.203	-	12.263.844	12.263.844	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	239.311.278	-	239.311.278	245.670.441	-	245.670.441	Reinsurance asset
Aset tetap - bersih	-	76.680.401	76.680.401	-	82.176.610	82.176.610	Premises and equipment - net
Penyertaan dalam bentuk saham	-	109.210.017	109.210.017	-	109.199.571	109.199.571	Investments in shares of stock
Biaya dibayar dimuka	398.767	-	398.767	291.620	-	291.620	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bersih	31.050.874	16.477.671	47.528.545	14.238.506	12.143.810	26.382.316	Other assets - net
Jumlah	1.489.923.692	1.137.888.072	2.627.811.764	1.667.861.762	822.526.261	2.490.388.023	Total Assets
LIABILITAS							
Utang klaim	2.277.476	-	2.277.476	5.711.135	-	5.711.135	Claim payables
Utang reasuransi	79.724.869	-	79.724.869	74.195.558	-	74.195.558	Reinsurance payables
Utang pajak	4.217.726	-	4.217.726	15.428.103	-	15.428.103	Taxes payables
Utang lain-lain	12.193.724	51.707.713	63.901.437	19.706.931	60.028.017	79.734.948	Other liabilities
Utang komisi	2.134.257	-	2.134.257	16.153.987	-	16.153.987	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	32.701.643	-	32.701.643	23.003.130	-	23.003.130	Accrued expenses
Uang sewa pembiayaan - pihak berelasi	400.000	33.318	433.318	400.000	433.327	833.327	Finance lease payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	64.654.636	64.654.636	-	49.960.094	49.960.094	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi	588.515.579	280.724.100	869.239.679	602.547.975	270.322.978	872.870.953	Insurance liabilities
Jumlah	722.165.274	397.119.767	1.119.285.041	757.146.819	380.744.416	1.137.891.235	Total Liabilities

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

**37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET
DAN LIABILITAS**

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan	Catatan/ Notes	2015		2014		Financial Liabilities
		Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Utang sewa pembiayaan	17	433.318	493.922	833.327	878.876	Finance lease payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan menggunakan tingkat diskonto 16% dan 16,15% berdasarkan tingkat bunga pasar untuk sewa kendaraan bermotor sejenis pada tahun 2015 dan 2014.

**37. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS
AND LIABILITIES**

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan	Catatan/ Notes	2015		2014		Financial Liabilities
		Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Utang sewa pembiayaan	17	433.318	493.922	833.327	878.876	Finance lease payable

Valuation techniques and assumptions applied
for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the consolidated financial statements are equal or approximate their fair values, because of there short term maturities.
- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.
- The fair value of finance lease using an 16% and 16.15% discount rates based on similar motor vehicle interest market rate in 2015 and 2014, respectively.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through coversion proses from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvinience, risk or other factors

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	569.963.719	63.087.780	-	633.051.499
Penyertaan saham	23.862.000	-	-	23.862.000
Sub jumlah	593.825.719	63.087.780	-	656.913.499
Diperdagangkan				
Obligasi	197.111.887	102.532.527	-	299.644.414
Reksadana	49.756.104	-	-	49.756.104
Sub jumlah	246.867.991	102.532.527	-	349.400.518
Total aset keuangan	840.693.710	165.620.307	-	1.006.314.017
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Tanah dan bangunan	-	150.075.118	-	150.075.118
Total aset diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar	840.693.710	315.695.425	1.174.662.281	1.156.389.135
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang sewa pembiayaan - pihak berelasi	-	493.922	-	493.922
Jumlah	-	493.922	-	493.922
2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	365.444.441	47.667.481	-	413.111.922
Penyertaan saham	33.756.000	-	-	33.756.000
Sub jumlah	399.200.441	47.667.481	-	446.867.922
Diperdagangkan				
Obligasi	244.127.910	-	-	244.127.910
Reksadana	53.308.935	-	-	53.308.935
Sub jumlah	297.436.845	-	-	297.436.845
Jumlah Aset	696.637.286	47.667.481	-	744.304.767
Assets measured at fair value				
Financial assets				
Available-for-sale				
Bonds				
Investment in securities				
Sub total				
Trading				
Bonds				
Mutual fund				
Sub total				
Total financial assets				
Assets for which fair value are disclosed				
Non-financial assets				
Land and building				
Total asset measured and disclosed at fair value				
Liabilities for which fair value are disclosed				
Financial liabilities				
Amortized cost				
Finance lease payable - related party				
Total				
Assets for which fair value are disclosed				
Non-financial assets				
Land and building				
Total asset measured and disclosed at fair value				
Liabilities for which fair value are disclosed				
Financial liabilities				
Bonds				
Investment in securities				
Sub total				
Trading				
Bonds				
Mutual fund				
Sub total				
Total Assets				

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Grup terdiri dari investasi (Catatan 6), kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19) dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

• Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders. The Group's capital structure consist of investments (Note 6), cash on hand and in banks (Note 5), and equity shareholders that consisting of capital stock (Note 19) and additional paid-in capital (Note 20).

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

As a publicly listed company, the Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

• Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan premi sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua, untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi, Perusahaan menempatkan investasinya pada portofolio yang berimbang dengan berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, reksadana dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

Fund management risk is addressed through two approaches. The first is cash flow management, by reducing the time of premium collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments, the Company places its investments in a balanced portfolio with various types of financial instruments such as time deposits, bonds and mutual funds and avoids high-risk investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

Mata uang/ Currency	2015			
	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	2,3357%	(2,3357%)	2.687.074	(2.687.074)
EUR	3,6285%	(3,6285%)	1.575	(1.575)
JPY	2,9218%	(2,9218%)	381	(381)
SGD	1,8451%	(1,8451%)	3.052	(3.052)

Mata uang/ Currency	2014			
	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	2,1948%	(2,1948%)	889.916	(889.916)
EUR	1,5414%	(1,5414%)	471	(471)
JPY	2,8380%	(2,8380%)	457	(457)
SGD	1,9971%	(1,9971%)	385	(385)

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang, saham dan reksadana. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 0,96% dan 1,61% untuk surat berharga utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 123.853.368 ribu dan Rp 209.928 ribu atau menurun sebesar Rp 78.595 ribu dan Rp 66.650 ribu masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities, stocks and traded mutual funds. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

If interest rates increase or decrease by 0.96% and 1.61% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 123,853,368 thousand and Rp 209,928 thousand higher or Rp 78,595 thousand and Rp 66,650 thousand lower for 2015 and 2014, respectively.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2015						Securities Trading Mutual fund Available for sale Shares
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	
Efek-efek							
Diperdagangkan							
Reksadana	4,13%	(4,13%)	-	-	509.388	(509.388)	
Tersedia untuk dijual							
Saham	14,50%	(14,5%)	3.483.539	(3.483.539)	-	-	

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2014						Securities Trading Mutual fund Available for sale Shares
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax Rp'000	
	Efek-epek Diperdagangkan Reksadana Tersedia untuk dijual Saham	2,444	(2,444)	-	-	231.073	(231.073)
		3,858	(3,858)	1.302.251	(1.302.251)	-	-

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded it at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or Company of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counter party exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	2015 Rp'000	2014 Rp'000	Description
Laporan posisi keuangan konsolidasian:			
Bank	18.403.579	29.656.851	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	973.447.921	1.086.072.551	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	349.400.518	297.436.845	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	656.913.499	446.867.922	Securities - available for sale
Piutang premi	117.615.170	138.921.900	Premium receivables
Piutang reasuransi	20.511.866	15.447.552	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	32.002.381	25.132.665	Other assets - net
Jumlah	<u>2.168.294.934</u>	<u>2.039.536.286</u>	Total

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit

- b. Concentration of credit risk analysis

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount Rp'000	%	Jumlah/ Amount Rp'000	%	
DKI Jakarta	109.666.367	85,18	71.555.800	50,24	DKI Jakarta
Surabaya	8.432.969	6,55	7.261.648	5,10	Surabaya
Pekanbaru	421.384	0,33	1.040.646	0,73	Pekanbaru
Lainnya	10.224.646	7,94	62.574.504	43,93	Others
Jumlah	<u>128.745.366</u>	<u>100,00</u>	<u>142.432.598</u>	<u>100,00</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are delinquent within 0 to 60 days, medium grade receivables are delinquent within 61 to 180 days, low grade receivables are delinquent within 181 to 360 days and impaired receivables are delinquent after 360 days.

In determining the quality for available for sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the time deposits into three categories of quality: high quality, medium quality and low quality. High quality deposit has a >10% CAR, medium quality deposit has a CAR ranging from 8% to 10% and low quality deposits has a <8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

	2015					
	Kualitas tinggi/ High grade Rp'000	Kualitas sedang/ Medium grade Rp'000	Kualitas rendah/ Low grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impaired Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000
Kas dan bank	18.185.653	-	-	-	217.926	18.403.579
Deposito berjangka	973.447.921	-	-	-	-	973.447.921
Efek-efek tersedia untuk dijual	374.146.849	282.766.650	-	-	-	656.913.499
Efek-efek diperdagangkan	159.463.381	189.937.137	-	-	-	349.400.518
Piutang premi	94.097.695	28.550.621	6.097.050	-	-	128.745.366
Piutang reasuransi	12.775.226	8.991.021	2.986.586	-	-	24.752.833
Aset lain-lain	29.293.927	-	-	-	3.708.454	33.002.381
Jumlah	1.661.410.652	510.245.429	9.083.636	-	3.926.380	2.184.666.097
						Total
2014						
	Kualitas tinggi/ High grade Rp'000	Kualitas sedang/ Medium grade Rp'000	Kualitas rendah/ Low grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impaired Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000
Kas dan bank	29.455.345	-	-	-	201.506	29.656.851
Deposito berjangka	1.086.072.551	-	-	-	-	1.086.072.551
Efek-efek tersedia untuk dijual	225.349.760	221.518.162	-	-	-	446.867.922
Efek-efek diperdagangkan	111.633.945	185.802.900	-	-	-	297.436.845
Piutang premi	109.281.269	30.911.632	2.239.697	-	-	142.432.598
Piutang reasuransi	5.483.345	3.931.129	9.154.994	-	-	18.569.468
Aset lain-lain	21.380.361	-	-	-	3.752.304	25.132.665
Jumlah	1.588.656.576	442.163.823	11.394.691	-	3.953.810	2.046.168.900
						Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2015						Financial liabilities Claim payable Reinsurance payable Other payable Commissions payable Accrued expense Finance lease payable Estimated claim liabilities Deferred premium income Unearned premium Total
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							
Utang klaim	2.277.476	-	-	-	-	2.277.476	Claim payable
Utang reasuransi	79.724.869	-	-	-	-	79.724.869	Reinsurance payable
Utang lain-lain	12.193.724	51.707.713	-	-	-	63.901.437	Other payable
Utang komisi	2.134.257	-	-	-	-	2.134.257	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	32.701.643	-	-	-	-	32.701.643	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	499.600	41.627	-	-	-	541.227	Finance lease payable
Estimasi liabilitas klaim	239.759.307	-	-	-	-	239.759.307	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	280.724.100	-	-	-	280.724.100	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	348.756.272	-	-	-	-	348.756.272	Unearned premium
Jumlah	<u>718.047.148</u>	<u>332.473.440</u>	-	-	-	<u>1.050.520.588</u>	Total

	2014						Financial liabilities Claim payable Reinsurance payable Other payable Commissions payable Accrued expense Finance lease payable Estimated claim liabilities Deferred premium income Unearned premium Total
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas keuangan							
Utang klaim	5.711.135	-	-	-	-	5.711.135	Claim payable
Utang reasuransi	74.195.558	-	-	-	-	74.195.558	Reinsurance payable
Utang lain-lain	19.706.931	60.028.017	-	-	-	79.734.948	Other payable
Utang komisi	16.153.987	-	-	-	-	16.153.987	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	23.003.130	-	-	-	-	23.003.130	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	499.600	499.600	41.627	-	-	1.040.827	Finance lease payable
Estimasi liabilitas klaim	238.942.934	-	-	-	-	238.942.934	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	270.322.978	-	-	-	270.322.978	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	363.605.041	-	-	-	-	363.605.041	Unearned premium
Jumlah	<u>741.818.316</u>	<u>330.850.595</u>	<u>41.627</u>	-	-	<u>1.072.710.538</u>	Total

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Analisa perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2015 and 2014, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

2015								
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 months	> 3 bulan s/d 12 months	> 1 tahun s/d 2 years	> 2 tahun s/d 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
Lain-lain/ Others	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Kas	217.926	-	-	-	-	-	217.926	Cash
Piutang premi	(11.130.196)	84.816.876	16.466.271	26.746.599	715.620	-	117.615.170	Premium receivables
Piutang reasuransi	(4.241.210)	6.212.480	14.349.829	1.915.301	2.275.466	-	20.511.866	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	3.905.954	3.132.612	6.361.407	3.124.737	-	-	33.002.381	Other asset - net
Efek-efek tersedia untuk dijual	23.862.000	-	-	-	-	-	23.862.000	Available-for-sale securities
Suku bunga variabel								
Bank	-	18.185.653	-	-	-	-	18.185.653	Variable interest
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	11.210.996	51.985.700	439.708.244	130.146.559	Cash in banks
Efek-efek diperdagangkan	-	49.756.104	-	5.102.848	28.331.000	240.178.619	26.031.947	Available-for-sale securities
Suku bunga tetap								
Deposito berjangka	31.701.250	663.245.618	132.110.500	146.390.553	-	-	973.447.921	Trading securities
Jumlah Aset	12.614.474	193.804.975	700.423.125	180.210.981	229.698.339	679.886.863	172.656.177	Fixed interest
							2.169.294.934	Time deposit
								Total Asset
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	2.277.476	-	-	-	-	2.277.476	Without interest
Utang reasuransi	-	79.724.869	-	-	-	-	79.724.869	Claim payable
Utang komisi	-	2.134.257	-	-	-	-	2.134.257	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	32.701.643	-	-	-	-	32.701.643	Commission payable
Utang lain-lain	-	63.901.437	-	-	-	-	63.901.437	Accrued expenses
Suku bunga tetap								Other payable
Utang sewa pembayaran	-	-	499.600	41.627	-	-	541.227	Fixed interest
Jumlah Liabilitas	-	180.739.682	-	499.600	41.627	-	181.280.909	Finance lease payable
Selisih	12.614.474	13.065.293	700.423.125	179.711.381	229.656.712	679.886.863	172.656.177	Total Liabilities
							1.988.014.025	Net
2014								
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 months	> 3 bulan s/d 12 months	> 1 tahun s/d 2 years	> 2 tahun s/d 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
Lain-lain/ Others	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Kas	201.506	-	-	-	-	-	201.506	Without interest
Piutang premi	(3.510.698)	85.092.095	22.570.847	28.192.054	6.577.602	-	138.921.900	Cash
Piutang reasuransi	(3.121.916)	492.786	6.803.915	10.426.245	846.522	-	15.447.552	Premium receivables
Aset lain-lain - bersih	3.752.304	3.893.930	5.567.920	1.024.352	-	-	25.132.665	Reinsurance receivable
Efek-efek tersedia untuk dijual	33.756.000	-	-	-	-	-	33.756.000	Other asset - net
Suku bunga variabel								
Bank	-	29.455.345	-	-	-	-	29.455.345	Available-for-sale securities
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	29.700.340	10.880.620	234.393.285	138.137.677	Variable interest
Efek-efek diperdagangkan	-	53.308.935	-	9.004.800	5.000.000	68.972.510	161.150.600	Cash in banks
Suku bunga tetap								Available-for-sale securities
Deposito berjangka	-	112.952.270	847.320.281	123.800.000	2.000.000	-	1.086.072.551	Trading securities
Jumlah Aset	31.077.196	285.195.361	882.262.963	202.147.791	25.304.744	303.365.795	310.182.436	Fixed interest
							2.039.536.285	Time deposit
								Total Asset
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	5.711.135	-	-	-	-	5.711.135	Without interest
Utang reasuransi	-	74.195.558	-	-	-	-	74.195.558	Claim payable
Utang komisi	-	16.153.987	-	-	-	-	16.153.987	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	23.003.130	-	-	-	-	23.003.130	Commission payable
Utang lain-lain	-	79.734.948	-	-	-	-	79.734.948	Accrued expenses
Suku bunga tetap								Other payable
Utang sewa pembayaran	-	-	499.600	499.600	33.327	-	1.032.527	Fixed interest
Jumlah Liabilitas	-	198.798.758	-	499.600	499.600	33.327	-	Finance lease payable
Selisih	31.077.196	86.396.603	882.262.963	201.648.191	24.805.144	303.332.468	310.182.436	Total Liabilities
							1.839.705.000	Net

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/ batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an ongoing basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, kebakaran, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 1 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, health and personal accident and others. The majority of claims are settled within 1 year after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular Company, such as a particular geographic or demographic trend or a particular Company of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ Loss ratio		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		Insurance liabilities Short-term benefit Claim liability IBNR	
			2015		2014			
			Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Liabilitas asuransi								
Manfaat jangka pendek	-5,00%	5,00%	181.558	216.391	294.288	351.247		
Liabilitas klaim								
IBNR	-5,00%	5,00%	5.560	15.122	5.560	15.122		

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

40. KONTINJENSI

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2010 dan 2011 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tanggal 5 Februari 2015 dan 29 April 2015 sebesar Rp 7.554.027 ribu dan Rp 5.505.307 ribu (termasuk denda dan bunga). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Perusahaan tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan sebesar Rp 6.877.384 ribu dan Rp 4.501.079 ribu pada tanggal 30 April 2015 dan 24 Juni 2015 untuk pemeriksaan pajak tahun 2010 dan 2011. Jumlah pembayaran atas kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan dalam bagian aset lainnya (Catatan 11). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima ketetapan dalam bentuk apapun dari Kantor Pajak terkait dengan surat banding yang diajukan oleh Perusahaan.

41. TRANSAKSI NON-KAS

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 Rp'000	2014 Rp'000	
Penambahan jumlah modal disetor akibat penggabungan usaha	324.423.356	-	Additional paid in capital resulting from merger transaction
Perolehan aset tetap melalui aset sewa pembiayaan	-	1.600.000	Premises and equipment acquired through finance lease
Jumlah	<u>324.423.356</u>	<u>1.600.000</u>	Total

42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif 30 Juni 2015, Panin Insurance (PI) telah menggabungkan diri dengan Perusahaan. Penggabungan usaha ini merupakan penggabungan entitas sepengendali, karenanya dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah penggabungan usaha terjadi pada tanggal 1 Januari 2014. Untuk tujuan penyajian ekuitas PI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 disajikan dalam akun "Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian yang merupakan bagian dari "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah mereklasifikasi beban komisi-neto tahun 2014 dari beban komisi-neto menjadi potongan premi sebesar Rp 19.584.807 ribu agar sesuai dengan penyajian 2015.

Dampak penggabungan usaha dan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

40. CONTINGENCIES

Tax Office has conducted a tax audit for the fiscal years 2010 and 2011 and issued the Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) dated February 5, 2015 and April 29, 2015 amounting to Rp 7,554,027 thousand and Rp 5,505,307 thousand (including penalties and interest), respectively. The Company has paid all of the assessments. However, the Company has filed objection letters for tax audit of fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 6,877,384 thousand and Rp 4,501,079 thousand, respectively. The payment made for the underpayment of taxes is presented in other assets (Note 11). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Tax Office.

41. NON-CASH TRANSACTION

The Group entered into the non-cash investing activities which has no effect to cash and cash equivalent and not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective June 30, 2015, Panin Insurance (PI) has merged into the Company. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. The prior year financial statements have been restated as if the merger occurred on January 1, 2014. For presentation purposes, the equity of PI as of December 31, 2014 and January 1, 2014 was presented as "Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger" in the consolidated statements of financial position and in the consolidated statements of changes in equity.

The Company reclassified net commission expenses in 2014 from net commission expenses to discounts on premiums amounting to Rp 19,584,807 thousand thus it reported properly with year 2015.

The impact of merger and application of PSAK 24 (revised 2013) on consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 are as follows:

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

31 Desember/December 31, 2014					
Perusahaan/ The Company	Panin Insurance	Rp'000	Penyesuaian sehubungan dengan penggabungan usaha/ Adjustment due to merger	Penyesuaian penerapan PSAK 24/ Adjustment due to implementation of PSAK 24	Sesudah penyajian kembali/ After restatement
			Rp'000	Rp'000	Rp'000
ASET					
Kas dan bank	12.044.162	17.612.689	-	-	29.656.851
Deposito berjangka	903.666.113	182.406.438	-	-	1.086.072.551
Efek-efek	497.647.496	246.657.271	-	-	744.304.767
Putang premi - bersih	30.735.470	108.186.430	-	-	138.921.900
Putang reasuransi - bersih	7.355.299	8.414.946	(302.693)	-	15.447.552
Aset pajak tangguhan - bersih	2.152.011	8.031.291	-	2.080.542	12.263.844
Aset reasuransi	37.761.762	207.908.679	-	-	245.670.441
Aset tetap - bersih	78.305.203	3.871.407	-	-	82.176.610
Penyertaan dalam bentuk saham	64.193.061	45.026.670	-	(20.160)	109.199.571
Biaya dibayar dimuka	291.620	-	-	-	291.620
Aset lain-lain - bersih	17.650.290	8.732.026	-	-	26.382.316
JUMLAH ASET	1.651.782.487	836.847.847	(302.693)	2.060.382	2.490.388.023
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	67.059	5.644.076	-	-	5.711.135
Utang reasuransi	8.819.913	65.678.338	(302.693)	-	74.195.558
Utang pajak	5.464.191	9.963.912	-	-	15.428.103
Utang lain-lain	63.786.069	15.948.879	-	-	79.734.948
Utang komisi	5.562.323	10.591.664	-	-	16.153.967
Biaya yang masih harus dibayar	18.816.289	4.186.841	-	-	23.003.130
Utang sewa pembayaran - pihak berelasi	833.327	-	-	-	833.327
Liabilitas asuransi	477.964.705	394.906.248	-	-	872.870.953
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.133.392	5.504.533	-	8.322.169	49.960.094
JUMLAH LIABILITAS	617.447.268	512.424.491	(302.693)	8.322.169	1.137.891.235
EKUITAS					
Modal saham	332.273.311	250.000.000	(250.000.000)	-	332.273.311
Tambahan modal disetor - bersih	106.958.039	-	-	-	106.958.039
Penghasilan komprehensif lain	(30.441.527)	-	-	(8.369.224)	(38.810.751)
Saldo laba	625.545.396	74.423.356	(74.423.356)	2.107.437	627.652.833
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	324.423.356	-	324.423.356
JUMLAH EKUITAS	1.034.335.219	324.423.356	-	(6.261.787)	1.352.496.788
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.651.782.487	836.847.847	(302.693)	2.060.382	2.490.388.023
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					
1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/Desember 31, 2013					
Perusahaan/ The Company	Panin Insurance	Rp'000	Penyesuaian sehubungan dengan penggabungan usaha/ Adjustment due to merger	Penyesuaian penerapan PSAK 24/ Adjustment due to implementation of PSAK 24	Sesudah penyajian kembali/ After restatement
			Rp'000	Rp'000	Rp'000
ASET					
Kas dan bank	9.788.722	2.153.378	-	-	11.942.100
Deposito berjangka	782.371.000	149.386.869	-	-	931.757.869
Efek-efek	467.591.619	279.713.100	-	-	747.304.719
Putang premi - bersih	19.854.352	54.587.141	-	-	74.441.493
Putang reasuransi - bersih	4.105.964	2.155.359	(19.000)	-	6.242.323
Aset pajak tangguhan - bersih	5.351.230	7.738.160	-	2.028.051	15.117.441
Aset reasuransi	42.883.364	165.166.331	-	-	208.049.695
Aset tetap - bersih	66.062.956	4.271.461	-	-	70.334.417
Penyertaan dalam bentuk saham	64.229.195	-	-	-	64.229.195
Biaya dibayar dimuka	142.891	-	-	-	142.891
Aset lain-lain - bersih	16.347.096	8.222.975	-	-	24.570.071
JUMLAH ASET	1.478.728.389	673.394.774	(19.000)	2.028.051	2.154.132.214
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Utang klaim	94.615	610.747	-	-	705.362
Utang reasuransi	3.166.808	32.966.620	(19.000)	-	36.114.428
Utang pajak	6.762.380	32.624	-	-	6.795.004
Utang lain-lain	69.544.942	26.420.082	-	-	95.965.024
Utang komisi	4.411.030	3.147.917	-	-	7.558.947
Biaya yang masih harus dibayar	15.290.535	-	-	-	15.290.535
Liabilitas asuransi	487.033.917	344.183.539	-	-	831.217.456
Liabilitas imbalan pasca kerja	30.349.532	4.229.585	-	8.112.204	42.691.321
JUMLAH LIABILITAS	616.653.759	411.591.114	(19.000)	8.112.204	1.036.338.077
EKUITAS					
Modal saham	290.127.859	250.000.000	(250.000.000)	-	290.127.859
Tambahan modal disetor - bersih	75.348.949	-	-	-	75.348.949
Penghasilan komprehensif lain	(24.174.957)	-	-	(8.200.858)	(32.375.815)
Saldo laba	520.772.779	11.803.660	(11.803.660)	2.116.705	522.889.844
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	261.803.660	-	261.803.660
JUMLAH EKUITAS	862.074.630	261.803.660	-	(6.084.153)	1.117.794.137
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.478.728.389	673.394.774	(19.000)	2.028.051	2.154.132.214
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					
ASSETS					
Cash on hand and in banks					
Time deposits					
Securities					
Premium receivables - net					
Reinsurance receivables - net					
Deferred tax assets - net					
Reinsurance asset					
Premises and equipment - net					
Investments in shares of stock					
Prepaid expenses					
Other assets - net					
TOTAL ASSETS					
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES					
Claim payables					
Reinsurance payables					
Taxes payables					
Other liabilities					
Commission payables					
Accrued expenses					
Finance lease - related party					
Insurance liabilities					
Post-employment benefits obligation					
TOTAL LIABILITIES					
EQUITY					
Capital stock					
Additional paid-in capital - net					
Other comprehensive income					
Retained earnings					
Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger					
TOTAL EQUITY					
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND FOR THE THE
YEARS THEN ENDED AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 (Continued)**

Dampak penggabungan usaha, penerapan PSAK 24 (revisi 2013) dan reklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The impact of the merger, application of PSAK 24 (revised 2013) and reclassification on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year are as follows:

	Perusahaan/ The Company Rp'000	Panin Insurance Rp'000	Penyesuaian sehubungan dengan penggabungan usaha/ Adjustment due to merger Rp'000	Penyesuaian penerapan PSAK 24 dan reklasifikasi/ Adjustment due to implementation of PSAK 24 and reclassification Rp'000	Sesudah penyajian kembali/ After restatement Rp'000	
PENDAPATAN						
Premi bruto	587.647.577	301.572.825	(54.059)	-	889.166.343	Gross written premiums
Potongan premi	(61.857.445)	-	-	(19.584.807)	(81.442.252)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(55.404.466)	(159.580.391)	-	-	(214.984.857)	Reinsurance premiums
Premi neto	470.385.666	141.992.434	(54.059)	(19.584.807)	592.739.234	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(26.167.709)	(49.182.058)	-	-	(75.349.767)	Gross change in premium liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	9.220.782	52.181.806	-	-	61.402.588	Reinsurer's share of gross change in premium liabilities
Pendapatan premi asuransi neto	453.438.739	144.992.182	(54.059)	(19.584.807)	578.792.055	Net insurance premium income
Hasil investasi	114.059.666	31.950.128	-	(40.291)	145.969.503	Investment income
Penghasilan lain-lain	3.572.693	735.260	-	-	4.307.953	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	571.071.098	177.677.570	(54.059)	(19.625.098)	729.069.511	TOTAL INCOME
BEBAN						
Klaim bruto	315.628.961	146.306.825	-	-	461.935.786	Gross claims
Klaim reasuransi	(26.493.750)	(85.569.775)	-	-	(112.063.525)	Reinsurance claims
Klaim neto	289.135.211	60.737.050	-	-	349.872.261	Net claims
Perubahan bruto liabilitas asuransi	(19.478.160)	(14.143.806)	-	-	(33.621.966)	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	14.342.384	9.439.459	-	-	23.781.843	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	283.999.435	56.032.703	-	-	340.032.138	Net claims expense
Beban komisi neto	27.772.377	6.825.632	-	(19.584.807)	15.013.202	Net commission expenses - net
Beban usaha	110.654.138	40.915.796	(54.059)	(41.365)	151.474.510	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	422.425.950	103.774.131	(54.059)	(19.626.172)	506.519.850	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	148.645.148	73.903.439	-	1.074	222.549.661	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(8.680.907)	(11.283.741)	-	(10.341)	(19.974.989)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	139.964.241	62.619.698	-	(9.267)	202.574.672	NET INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(6.266.570)	-	-	(168.366)	(6.434.936)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	133.697.671	62.619.698	-	(177.633)	196.139.736	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)						
Dasar		49.75			49.76	Setelah penyajian kembali/ Before restatement
						EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount) Basic

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai dengan 111 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2016.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 111 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 18, 2016.